

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
DITINJAU DARI KEBIASAAN BELAJAR**



OLEH

**ESSY PUSPITA RAHIM
NIM. 11710524204**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI KEBIASAAN BELAJAR

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH

**ESSY PUSPITA RAHIM
NIM. 11710524204**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**PEKANBARU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar* yang ditulis oleh Essy Puspita Rahim NIM. 11710524204 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Jumadil Awal 1443 H
13 Desember 2021

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Matematika

Dr. Granita, M.Si.
NIP. 197209182007102001

Pembimbing

Annisah Kurniati, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198408312015032002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar* yang ditulis oleh Essy Puspita Rahim NIM. 11710524204 telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Jumadil Akhir 1443 H / 10 Januari 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 8 Jumadil Akhir 1443 H
10 Januari 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Dra. Risnawati, M.Pd

Penguji II

Depriwana Rahmi, S.Pd., M.Sc

Penguji III

Rena Revital, M.Pd

Penguji IV

Suhandri, S.Si., M.Pd





Lampiran Surat

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Essy Puspita Rahim

NIM : 11710524204

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru/ 9 Mei 1999

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi

Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



 Essy Puspita Rahim
 NIM. 11710524204

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur tiada henti penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberi nikmat akan iman, islam, dan ihsan serta dengan segala halangan yang telah dilalui oleh penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wassallam yang menjadi suri tauladan bagi penulis.

Skripsi dengan judul **Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar**, merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dukungan berupa moril maupun material telah penulis dapatkan baik dari keluarga maupun orang-orang yang dikenal. Ucapan terima kasih penulis kepada Ayahanda Zulkifli Rahim dan Ibunda Nurlaili, S.Pd., kepada abang pertama penulis yaitu Benny Nurzikri Rahim, S.T., M.Pd., beserta istri yaitu Laurentia Esmarandi A. Md., abang kedua penulis yaitu Mohd. Ridho Zarkasih Rahim, S.T, serta keponakan penulis yaitu Alesha Anindya yang selalu memberikan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan pendidikan S1. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas pembelajaran yang diberikan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III dan seluruh staff.
3. Dr. Granita, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ramon Muhandaz, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Almh. Lies Andriani, S.Pd, M.Mat., selaku Penasehat Akademik semester 1 sampai semester 6 dan Suci Yuniati, M.Pd., selaku Penasehat Akademik semester 7 sampai selesai.
6. Annisah Kurniati, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran tanpa mengenal lelah telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah sabar dan ikhlas dalam memberikan banyak ilmu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

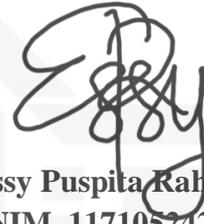
- kepada penulis.
8. Efa Dewi, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 21 Pekanbaru yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
 9. Eny Maidely, S.Pd., selaku Guru Matematika SMP Negeri 21 Pekanbaru yang telah memberikan bimbingan selama penelitian.
 10. Khusnal Marzuqo M. Pd., Mayu Syahwela, M.Pd., dan Eny Maidely, S.Pd., selaku validator ahli instrumen penelitian ini, yang telah memberikan berbagai masukan dan ilmunya sehingga penulis dapat menyusun instrumen penelitian dengan baik.
 11. Siswa kelas IX.1 SMP Negeri 21 Pekanbaru yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
 12. Sahabat-sahabat tersayang penulis sejak SD Fira Nabilla, Kintan Annisa Illahia, Septiara Nur Islamy, Wendy Yoga Pratama. Serta sahabat-sahabat tersayang sejak SMA Dewi Oktadini, Fadhel Rahman, Firman Akbar, Jesica Ines Sinaga, Missy Christinata, Pingkan Sudesti, Suci Amalia Putri, Tengku Ahmad Farhan, dan Wisnu Rahmat yang telah membantu dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 13. Sahabat pejuang skripsi penulis, Afriani Harwil, Anisa Hilmiya, Chandika Gustri, Cici Ayu Chintya, Dewira Ningsih, Fiqih Al-Fiah Az-zakiyah, dan Indah Rahmayani, mereka yang selalu memberi dukungan kepada penulis untuk merampungkan skripsi ini. Para senior Pendidikan Matematika serta seluruh mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2017 yang telah memberi semangat dan bantuannya selama studi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Semoga setiap bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak akan mendapatkan balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin aamiin ya rabbal 'alamin.*

Pekanbaru, 22 Oktober 2021



Esy Puspita Rahim
NIM. 11710524204

UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin

Sujud dan syukurku hanya kepada-Mu ya Allah

*Yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta karunia yang tiada terhitung
jumlahnya*

*Sholawat dan salam tak lupa semoga selalu tercurah kepada utusan-Mu Nabi
Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam*

*Ku persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang ku sayangi
Mama Papa dan seluruh keluarga besar ku*

Maa... Paa...

*Terima kasih selama ini telah mendidik, membimbing dan
membesarkan Essy dengan penuh cinta*

*Selalu mengusahakan apa pun yang terbaik untuk Essy sehingga Essy bisa
melewati semua rintangan kehidupan yang ada
dengan hati yang sabar, tulus dan ikhlas*

*Mama dan Papa yang tidak pernah lupa mengingatkan agar Essy selalu
mengingat Allah dalam apa pun yang akan Essy lakukan*

*Terimalah persembahan sederhana ini sebagai balasan jerih payah Mama dan
Papa dalam mendidik dan membesarkan Essy hingga saat ini*

*Semoga ini menjadi langkah awal untuk Essy
bisa membahagiakan Mama dan Papa*

*Yaa Allah haramkanlah kedua orang tua ku dari api neraka-Mu dan masukkanlah
kedua orang tuaku kedalam surga-Mu kelak*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Essy Puspita Rahim, (2021): Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan belajar

Pemahaman konsep dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah matematika. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep adalah kebiasaan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari kebiasaan belajar pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif metode deskriptif. Desain penelitian yang digunakan berupa studi kasus. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 21 Pekanbaru. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket validasi instrumen, lembar angket kebiasaan belajar, tes kemampuan pemahaman konsep matematis, dan pedoman wawancara. Seluruh data kemudian dianalisis melalui 3 tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dan analisis data menyimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas IX SMP Negeri 21 Pekanbaru berbeda-beda. Secara keseluruhan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berada pada kategori kurang sekali dengan persentase 45,8%. Siswa dengan kebiasaan belajar tinggi memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis pada kategori baik. Siswa dengan tingkat kebiasaan belajar sedang memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis pada kategori cukup. Siswa dengan tingkat kebiasaan belajar rendah memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis pada kategori kurang sekali.

Kata Kunci: *Analisis, Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, Kebiasaan Belajar, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Essy Puspita Rahim, (2021): The Analysis of Mathematical Concept Comprehension Viewed from Study Habit

Comprehension concepts is needed to solve mathematical problems. One of the factors that influence understanding of concepts is the habit of learning. This research aimed at describing students' mathematical concept comprehension ability viewed from their study habit on Two Variable Linear Equations System material. It was a qualitative research with descriptive method. A case study design was used in this research. Purposive sampling technique was used in this research. The subjects of this research were the ninth-grade students at State Junior High School 21 Pekanbaru. The instruments used in this research were validation questionnaire sheet, study habit questionnaire sheet, mathematical concept comprehension ability test, and interview guideline. All data were analyzed in three steps—data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on research findings and data analyses, it could be concluded that study habit of the ninth-grade students at State Junior High School 21 Pekanbaru was different. Overall, student mathematical concept comprehension ability was on very poor category with the percentage 45.8%. Students with high study habit were on good mathematical concept comprehension ability category. Students with moderate study habit were on enough mathematical concept comprehension ability category. Students with low study habit were on very poor mathematical concept comprehension ability category.

Keywords: *Analysis, Mathematical Concept Comprehension Ability, Study Habit, Two Variable Linear Equations System*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إيسي فوسفيتا رحيم، (٢٠٢١): تحليل فهم المفاهيم الرياضية نظرا إلى عادات التعلم

إن هذا البحث يهدف إلى وصف قدرة التلاميذ على فهم المفاهيم الرياضية نظرا إلى عادات تعلمهم في مادة نظام المعادلات الخطية لمتغيرين. وهذا البحث هو بحث كفي بطريقة الوصف. وتصميم مستخدم هو دراسة الحالة. وتقنية أخذ عيناته تقنية العينات الهادفة. وأفراده تلاميذ الفصل التاسع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢١ بكنبارو. وأدوات مستخدمة في هذا البحث ورقة استبيان التحقق من صحة الأداة ورقة استبيان عادات التعلم واختبار القدرة على فهم المفاهيم الرياضية وإرشادات المقابلة. وجميع البيانات حلت بثلاث مراحل هي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. ونتيجة البحث وتحليل البيانات دلت على أن عادات التعلم لدى تلاميذ الفصل التاسع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢١ بكنبارو يختلف بعضها ببعض. فقدرة التلاميذ على فهم المفاهيم الرياضية على الجملة تكون في فئة ضعيفة جدا بنسبة ٤٥,٨٪. والتلاميذ الذين لهم عادات التعلم العالية لهم قدرة على فهم المفاهيم الرياضية بفئة جيدة. والتلاميذ الذين لهم عادات التعلم المتوسطة لهم قدرة على فهم المفاهيم الرياضية بفئة معتدلة. والتلاميذ الذين لهم عادات التعلم المنخفضة لهم قدرة على فهم المفاهيم الرياضية بفئة ضعيفة جدا.

الكلمات الأساسية: تحليل، قدرة على فهم المفاهيم الرياضية، نظام المعادلات الخطية لمتغيرين.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Istilah.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	11
B. Kebiasaan Belajar	20
C. Definisi Operasional	29
D. Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	31
E. Penelitian yang Relevan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	43
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	45
Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Instrumen Penelitian	49
F. Analisis Instrumen Penelitian	56
G. Teknik Analisis Data.....	58
H. Prosedur Penelitian	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Tempat Penelitian	64
B. Hasil Pengembangan Instrumen	68
C. Hasil Analisis Data	72
D. Pembahasan.....	208
E. Keterbatasan Penelitian.....	212
BAB V PENUTUP.....	214
A. Kesimpulan	214
B. Saran	215
DAFTAR PUSTAKA	217
LAMPIRAN.....	221
DOKUMENTASI.....	322
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	325



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Pedoman Penskoran Angket Kebiasaan Belajar	52
Tabel III.2	Kriteria Pengelompokan Kebiasaan Belajar	53
Tabel III.3	Kriteria Pengelompokan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	55
Tabel III.4	Keterangan Nilai Pengamatan beserta Skor yang Diperoleh	58
Tabel III.5	Kategori Indeks Aiken	58
Tabel IV.1	Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 21 Pekanbaru.....	64
Tabel IV.2	Identitas SMP Negeri 21 Pekanbaru	65
Tabel IV.3	Data Siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru.....	67
Tabel IV.4	Sarana SMP Negeri 21 Pekanbaru	67
Tabel IV.5	Daftar Nama Validator Instrumen Kebiasaan Belajar ..	68
Tabel IV.6	Validitas Isi Instrumen Angket Kebiasaan Belajar	69
Tabel IV.7	Validitas Isi Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.....	70
Tabel IV.8	Validitas Instrumen Wawancara.....	72
Tabel IV.9	Pengelompokan Tingkat Kebiasaan Belajar Siswa	73
Tabel IV.10	Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Tingkat Kebiasaan Belajar Siswa	75
Tabel IV.11	Nama Subjek Penelitian yang Melakukan Wawancara	76
Tabel IV.12	Rata-Rata Keseluruhan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	189
Tabel IV.13	Nilai Rata-Rata dan Persentase Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar Siswa.....	195
Tabel IV.14	Koding Wawancara Subjek Penelitian	195
Tabel IV.15	Penyajian Data untuk Kebiasaan Belajar Tinggi	195
Tabel IV.16	Penyajian Data untuk Kebiasaan Belajar Sedang	196

Tabel IV.17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Soal Nomor 1	77
Gambar IV.2	Jawaban KBT-1 Soal Nomor 1	78
Gambar IV.3	Jawaban KBT-2 Soal Nomor 1	80
Gambar IV.4	Jawaban KBT-3 Soal Nomor 1	83
Gambar IV.5	Jawaban KBS-1 Soal Nomor 1	85
Gambar IV.6	Jawaban KBS-2 Soal Nomor 1	87
Gambar IV.7	Jawaban KBS-3 Soal Nomor 1	89
Gambar IV.8	Jawaban KBR-1 Soal Nomor 1	92
Gambar IV.9	Jawaban KBR-2 Soal Nomor 1	94
Gambar IV.10	Jawaban KBR-3 Soal Nomor 1	96
Gambar IV.11	Soal Nomor 2	97
Gambar IV.12	Jawaban KBT-1 Soal Nomor 2	98
Gambar IV.13	Jawaban KBT-2 Soal Nomor 2	100
Gambar IV.14	Jawaban KBT-3 Soal Nomor 2	101
Gambar IV.15	Jawaban KBS-1 Soal Nomor 2	103
Gambar IV.16	Jawaban KBS-2 Soal Nomor 2	105
Gambar IV.17	Jawaban KBS-3 Soal Nomor 2	107
Gambar IV.18	Jawaban KBR-1 Soal Nomor 2	108
Gambar IV.19	Jawaban KBR-2 Soal Nomor 2	110
Gambar IV.20	Jawaban KBR-3 Soal Nomor 2	111
Gambar IV.21	Soal Nomor 3	113
Gambar IV.22	Jawaban KBT-1 Soal Nomor 3	114
Gambar IV.23	Jawaban KBT-2 Soal Nomor 3	116
Gambar IV.24	Jawaban KBT-3 Soal Nomor 3	118
Gambar IV.25	Jawaban KBS-1 Soal Nomor 3	121
Gambar IV.26	Jawaban KBS-2 Soal Nomor 3	123
Gambar IV.27	Jawaban KBS-3 Soal Nomor 3	125
Gambar IV.28	Jawaban KBR-1 Soal Nomor 3	127
Gambar IV.29	Jawaban KBR-2 Soal Nomor 3	129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gambar IV.30	Jawaban KBR-3 Soal Nomor 3.....	131
Gambar IV.31	Soal Nomor 4.....	133
Gambar IV.32	Jawaban KBT-1 Soal Nomor 4.....	134
Gambar IV.33	Jawaban KBT-2 Soal Nomor 4.....	135
Gambar IV.34	Jawaban KBT-3 Soal Nomor 4.....	137
Gambar IV.35	Jawaban KBS-1 Soal Nomor 4.....	139
Gambar IV.36	Jawaban KBS-2 Soal Nomor 4.....	141
Gambar IV.37	Jawaban KBS-3 Soal Nomor 4.....	143
Gambar IV.38	Jawaban KBR-1 Soal Nomor 4.....	145
Gambar IV.39	Jawaban KBR-2 Soal Nomor 4.....	147
Gambar IV.40	Jawaban KBR-3 Soal Nomor 4.....	149
Gambar IV.41	Soal Nomor 5.....	150
Gambar IV.42	Jawaban KBT-1 Soal Nomor 5.....	151
Gambar IV.43	Jawaban KBT-2 Soal Nomor 5.....	153
Gambar IV.44	Jawaban KBT-3 Soal Nomor 5.....	154
Gambar IV.45	Jawaban KBS-1 Soal Nomor 5.....	157
Gambar IV.46	Jawaban KBS-2 Soal Nomor 5.....	159
Gambar IV.47	Jawaban KBS-3 Soal Nomor 5.....	160
Gambar IV.48	Jawaban KBR-1 Soal Nomor 5.....	162
Gambar IV.49	Jawaban KBR-2 Soal Nomor 5.....	164
Gambar IV.50	Jawaban KBR-3 Soal Nomor 5.....	166
Gambar IV.51	Soal Nomor 6.....	167
Gambar IV.52	Jawaban KBT-1 Soal Nomor 6.....	168
Gambar IV.53	Jawaban KBT-2 Soal Nomor 6.....	171
Gambar IV.54	Jawaban KBT-3 Soal Nomor 6.....	174
Gambar IV.55	Jawaban KBS-1 Soal Nomor 6.....	176
Gambar IV.56	Jawaban KBS-2 Soal Nomor 6.....	178
Gambar IV.57	Jawaban KBS-3 Soal Nomor 6.....	180
Gambar IV.58	Jawaban KBR-1 Soal Nomor 6.....	182
Gambar IV.59	Jawaban KBR-2 Soal Nomor 6.....	184

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.60 Jawaban APP Soal Nomor 6.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1

Perbandingan Tingkatan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas IX.1	76
--	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa Subjek Penelitian	221
Lampiran 2	Kisi-Kisi Angket Kebiasaan Belajar	223
Lampiran 3	Angket Kebiasaan Belajar Siswa (Sebelum Validasi)..	224
Lampiran 4	Lembar Validasi Angket Kebiasaan Belajar Siswa (Validasi Oleh VA-1).....	226
Lampiran 5	Lembar Validasi Angket Kebiasaan Belajar Siswa (Validasi Oleh VA-2).....	229
Lampiran 6	Lembar Validasi Angket Kebiasaan Belajar Siswa (Validasi Oleh VA-3).....	232
Lampiran 7	Angket Kebiasaan Belajar Siswa (Setelah Validasi)	235
Lampiran 8	Pedoman Penskoran Angket Dan Kriteria Pengelompokan Kebiasaan Belajar Siswa.....	237
Lampiran 9	Perhitungan Validasi Angket Kebiasaan Belajar	239
Lampiran 10	Hasil Penskoran Angket Kebiasaan Belajar	241
Lampiran 11	Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.....	246
Lampiran 12	Soal Tes Kemampuan Koneksi Matematis (Sebelum Validasi).....	248
Lampiran 13	Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis (Sebelum Validasi)	250
Lampiran 14	Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis (Validasi Oleh VS-1)	258
Lampiran 15	Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis (Validasi Oleh VS-2)	266
Lampiran 16	Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis (Validasi Oleh VS-3)	274
Lampiran 17	Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis (Setelah Validasi).....	28
Lampiran 18	Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemahaman	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19	Konsep Matematis (Setelah Validasi).....	284
	Pedoman Penskoran Soal Tes Kemampuan	
	Pemahaman Konsep Matematis.....	292
Lampiran 20	Perhitungan Validasi Butir Soal Kemampuan	
	Pemahaman Konsep Matematis.....	294
Lampiran 21	Skor Rata-Rata Kemampuan Pemahaman Konsep	
	Matematis.....	296
Lampiran 22	Hasil Penskoran Soal Kemampuan Pemahaman	
	Konsep Matematis Subjek Penelitian	297
Lampiran 23	Daftar Nama Subjek Penelitian yang Melakukan	
	WAWAncara	300
Lampiran 24	Deskripsi Instrumen Pedoman Wawancara	301
Lampiran 25	Pedoman Wawancara (Sebelum Validasi).....	302
Lampiran 26	Lembar Validasi Wawancara KPKM Ditinjau Dari	
	Kebiasaan Belajar Siswa (Validasi Oleh VW-1).....	304
Lampiran 27	Lembar Validasi Wawancara KPKM Ditinjau Dari	
	Kebiasaan Belajar Siswa (Validasi Oleh VW-2).....	305
Lampiran 28	Lembar Validasi Wawancara KPKM Ditinjau Dari	
	Kebiasaan Belajar Siswa (Validasi Oleh VW-3).....	306
Lampiran 29	Tingkat Validasi Pedoman Wawancara.....	307
Lampiran 30	Pedoman Wawancara (Setelah Validasi).....	308
Lampiran 31	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri	
	21 Pekanbaru.....	310
Lampiran 32	SK Pembimbing	312
Lampiran 33	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal.....	313
Lampiran 34	Surat Izin Melakukan Pra Riset	314
Lampiran 35	Surat Balasan Pra Riset.....	315
Lampiran 36	Surat Izin Melakukan Riset.....	316
Lampiran 37	Surat Rekomendasi dari DPMPTSP Provinsi Riau	317
Lampiran 38	Surat Rekomendasi dari KESBANGPOL.....	318
	(Setelah Validasi).....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Matematis (Setelah Validasi).....	281
Lampiran 39 Surat Riset dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.....	319
Lampiran 40 Surat Balasan Riset dari Sekolah.....	320
Lampiran 41 Kwitansi Abstrak Bahasa Inggris dan Bahasa Arab	321



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika menjadi landasan dari ilmu pengetahuan lainnya seperti pada bidang ekonomi, fisika, kimia, dan lainnya. Matematika memiliki peranan yang sangat penting terhadap penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar oleh guru untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan mengkonstruksi pengetahuan baru agar menguasai materi matematika.¹

Berdasarkan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa salah satu tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa dapat memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan menggunakan konsep maupun algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.² Dengan demikian, tujuan dari pembelajaran matematika tersebut dapat terlihat dengan jelas bahwa matematika bertujuan agar siswa dapat memiliki kemampuan pemahaman konsep dalam memecahkan permasalahan, sehingga dapat memberikan

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 183-185.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014* (Jakarta, t.t.), hlm. 325-326.



hasil belajar yang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sesuai dengan pernyataan NCTM (*National Council of Teacher of Mathematics*) bahwa salah satu standar proses yang harus dimiliki oleh siswa dalam mempelajari matematika, yaitu pemahaman.³ Pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari tetapi juga mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki siswa.⁴ Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman konsep menjadi aspek utama untuk seseorang agar dapat berhasil dalam pembelajaran matematika. Dengan adanya tujuan belajar yang jelas maka siswa dapat memahami konsep matematika dengan baik dari pembelajaran yang didapatkannya. Karena dengan pahamiannya siswa terhadap konsep yang diajarkan maka siswa tersebut dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Kondisi kemampuan siswa Indonesia dalam bidang matematika sangat memperhatikan. Pada kenyataannya, dalam pembelajaran matematika yang dilakukan selama ini, masih banyak siswa yang belum paham akan konsep matematika. TIMSS (*Trends In Internasional Mathematics And Science Study*) yang merupakan studi internasional

³ John A. Van de Walle, *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 4.

⁴ Siti Ruqoyyah, Sukma Murni, dan Linda, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel* (Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang kecenderungan atau arah perkembangan matematika dan sains mengukur hasil belajar terbagi atas dua dimensi, yaitu dimensi konten dan dimensi kognitif dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku di negara bersangkutan. Dimensi konten terdiri dari bilangan, geometri/pengukuran, dan penyajian data. Sedangkan dimensi kognitif terdiri dari pengetahuan, penerapan, dan penalaran.⁵ Mullis menyebutkan bahwa dimensi penerapan fokus pada kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman konsep dalam pemecahan masalah.⁶

Berdasarkan hasil TIMSS tahun 2015 Indonesia diposisi peringkat 44 dari 49 negara peserta dengan skor rata-rata 397 sehingga memosisikan Indonesia ditingkat yang rendah. TIMSS tahun 2011 menetapkan Indonesia berada di bawah palestina dimana negara yang masih dalam kondisi perang sehingga meletakkan Indonesia pada posisi yang rendah. Pada hasil survey PISA (*Programme for International Students Assesment*) mengatakan tahun 2018 Indonesia mengalami turunan pada peringkat PISA dibandingkan pada tahun 2015. Pada katagori matematika tahun 2018 mendapatkan skor rata-rata 379 di peringkat 7 dari bawah (72).⁷ Secara keseluruhan dari penilaian tersebut, diketahui Indonesia masih berada dilevel bawah pada bidang matematika.

⁵ Ina VS Mullis dan Michael O. Martin, *TIMSS 2019 Assessment Frameworks*. (United States: TIMSS & PIRLS International Study Center, Lynch School of Education, Boston College and IEA, 2017), hlm. 3-22.

⁶ *Ibid.*, hlm. 24.

⁷ OECD, *Programme for International Student Assesment 2018 Result in Focus* (Paris: OECD Publishing, 2018), hlm. 1-3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sri Wardhani dan Rumiati, hasil TIMSS dan PISA yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah siswa yang ada di Indonesia belum terbiasa melakukan penyelesaian soal-soal dengan memahami masalah dan melakukan proses pemecahan masalah.⁸

Salah satu contoh soal matematika yang diujikan dalam TIMSS, yaitu Joe mengetahui bahwa harga sebuah pena 1 *zed* lebih mahal dari harga sebuah pensil. Temannya membeli 2 buah pena dan 3 buah pensil seharga 17 *zed*. Berapa *zed* yang dibutuhkan Joe untuk membeli 1 pena dan 2 pensil?⁹

Pada soal tersebut, siswa dituntut mampu memahami maksud soal sehingga dapat mengklasifikasikan dan menyajikan konsep dalam model matematika dan melakukan perhitungan secara tepat. Tujuan dari pertanyaan tersebut adalah untuk menerapkan pemahaman mengenai klasifikasi dan penyajian konsep dalam berbagai representasi matematis. Dari seluruh negara yang mengikuti tes, Indonesia memiliki persentase benar sebesar 8%. Kemungkinan penyebabnya adalah siswa belum mampu mengubah kalimat biasa menjadi kalimat matematika dan belum mampu menafsirkannya kembali.¹⁰

Hasil UN SMP Negeri 21 Pekanbaru tahun 2019 juga menunjukkan rendahnya hasil belajar matematika. Salah satu materi yang diujikan dalam Ujian Nasional adalah materi aljabar dengan persentase siswa yang

⁸ Sri Wardhani dan Rumiati, *Modul Matematika SMP Program Bermutu, Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP: Belajar dari PISA dan TIMSS* (Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2011), hlm. 32.

⁹ *Ibid.*, hlm. 41.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 42.



menjawab benar masih dibawah 60% yaitu 53,26%. Ada 8 indikator soal yang membahas aljabar salah satunya, yaitu menganalisis masalah tentang persamaan linear dua variabel yang memiliki persentase sebesar 38,67%.¹¹ Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa kemampuan matematis siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru pada materi sistem persamaan linear dua variabel rendah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan telah dilakukan dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 21 Pekanbaru, rendahnya hasil UN tersebut dikarenakan masih banyak siswa yang tidak memahami materi-materi yang diajarkan dengan baik, lupa akan materi yang telah dipelajari, dan lainnya. Hal ini terjadi sebab pada saat kegiatan belajar sedang berlangsung banyak siswa yang tidak fokus terhadap pelajaran dan memilih untuk melakukan kegiatan diluar pelajaran seperti berbincang dengan teman sebangkunya.

Kemampuan pemahaman konsep matematis dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor individual dan faktor diluar individual. Faktor individual merupakan kempuan yang dimiliki dirinya sedangkan faktor diluar individual salah satunya seperti kebiasaan belajar.¹² Memiliki kebiasaan belajar yang baik dalam pembelajaran matematika akan memberikan dampak yang positif, baik dalam pembelajarannya maupun hasil yang diperoleh dalam bermatematika. Adapun pengertian kebiasaan belajar yaitu cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu

¹¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Rekap Hasil Ujian Nasional (UN) Tingkat Sekolah," 2019, <https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/>.

¹² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: SBAgesindo, 2019), hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, pengaturan menyelesaikan kegiatan belajar.¹³

Memiliki kebiasaan belajar yang baik akan mempengaruhi prestasi yang diperoleh siswa. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan rendahnya kebiasaan belajar siswa. Misalnya pada saat pembelajaran, siswa sering berpindah-pindah tempat duduk, mengobrol dengan teman sebangkunya, tidak mencatat materi yang disampaikan guru, mencontek jawaban teman, dan tidur di kelas saat jam pelajaran berlangsung.

Setiap siswa memiliki kondisi fisik dan psikis, latar belakang ekonomi, ingatan, pikiran, daya kemampuan menyerap materi pelajaran dan minat yang berbeda sehingga terbentuknya kebiasaan belajar yang berbeda. Pada penelitian Intan Ayu Setyorin dkk menyatakan bahwa siswa yang memiliki kebiasaan belajar pada kategori tinggi memiliki kemampuan pemahaman matematika yang lebih baik dibandingkan dengan siswa dengan kebiasaan belajar tingkat sedang dan rendah.¹⁴ Berkenaan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep yang baik secara tidak langsung dipengaruhi oleh kebiasaan belajar.

¹³ Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Semarang: Pena Persada, 2020), hlm. 114.

¹⁴ Intan Ayu Setyorini, Ikrar Pramudya, dan Rubono Setiawan, "Analisis Pemahaman Konsep Siswa Terhadap Materi Pokok Statistika Ditinjau dari Kebiasaan Belajar Matematika pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika SOLUSI* 1, no. 4 (2017): 1–14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan untuk memahami konsep dalam pelajaran matematika dan kebiasaan belajar dapat memperkuat motivasi untuk mencapai keberhasilan siswa. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis dan tingkat kebiasaan belajar siswa yang berbeda-beda, perlu dikaji lebih lanjut mengenai kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari kebiasaan belajar siswa. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar”**. Untuk lebih spesifiknya, peneliti memilih materi sistem persamaan linear dua variabel karena materi tersebut berkaitan dengan topik matematika yang lain, bidang studi lain, dan kehidupan sehari-hari.

B. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat pemahaman konsep matematis siswa masih rendah.
2. Kebiasaan belajar siswa masih rendah.
3. Belum diketahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari kebiasaan belajar.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang akan diteliti yaitu analisis kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari kebiasaan belajar. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru pada semester ganjil ajaran tahun 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa?
2. Bagaimana kebiasaan belajar siswa?
3. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari kebiasaan belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
2. Untuk mendeskripsikan kebiasaan belajar siswa.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari kebiasaan belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain dalam pembelajaran matematika khususnya dalam hal kemampuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman konsep matematis siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk siswa, sebagai pengalaman baru dalam proses belajar dan mampu memberikan peningkatan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan kebiasaan belajar.
- b. Untuk guru, sebagai masukan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan kebiasaan belajar siswa.
- c. Untuk sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki pembelajaran matematika guru guna meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Untuk peneliti, sebagai tambahan ilmu mengenai penulisan karya ilmiah dan persiapan untuk menjadi guru yang profesional.

G. Definisi Istilah

1. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Pemahaman Matematis merupakan satu kompetensi dasar dalam belajar matematika yang meliputi: kemampuan menyerap suatu materi, mengingat rumus dan konsep matematika serta menerapkannya dalam kasus sederhana atau dalam kasus serupa, memperkirakan kebenaran suatu pernyataan, dan menerapkan rumus dan teorema dalam penyelesaian masalah.¹⁵ Kemampuan pemahaman

¹⁵ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, Dan Utari Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm. 6.

konsep matematis merupakan kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional.

2. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.¹⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

1. Pengertian Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Pemahaman diartikan sebagai ukuran kualitas dan kuantitas hubungan suatu ide dengan ide yang telah ada.¹ Kemampuan pemahaman konsep selaku kemampuan yang mendasar harus dimiliki oleh siswa dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa dapat memudahkan penyelesaian berbagai permasalahan baik teoritis maupun dikehidupan sehari-hari. Tanpa adanya kemampuan pemahaman konsep, siswa sulit untuk mengaplikasikan prosedur sehingga tidak dapat memecahkan permasalahan.

Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yakni pemahaman dan konsep. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah perihal menguasai, memahami, mengerti.² Menurut Bloom dikutip dari buku Ahmad Susanto, pemahaman adalah kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Maksud dari pernyataan dari Bloom tersebut ialah seberapa mampu siswa menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa atau sejauh mana siswa dapat memahami serta

¹ John A. Van de Walle, *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 26.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerti apa yang ia baca, lihat, alami ataupun yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi yang ia lakukan.³

Definisi konsep pada buku Ahmad Susanto yang dikutip dari Dorothy J. Skeel menerangkan bahwa konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Sedangkan definisi yang dikutip dari James G. Womack bahwa konsep adalah kata atau ungkapan yang berhubungan dengan sesuatu yang menonjol, sifat yang melekat.⁴ Berdasarkan dari beberapa definisi dari pemahaman dan konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan kognitif yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran matematika.

Menurut beberapa pendapat ahli lainnya, definisi pemahaman konsep matematis itu sendiri memiliki banyak arti yakni sebagai berikut: Menurut Wiharno mengutip pada buku Heris Hendriana yang mengemukakan bahwa kemampuan pemahaman matematis merupakan suatu kekuatan yang harus diperhatikan selama proses pembelajaran matematika, terutama untuk memperoleh pengetahuan matematika yang bermakna.⁵ Berlainan halnya dengan yang dikemukakan oleh Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara bahwa kemampuan pemahaman matematis adalah

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 6.

⁴ *Ibid.*, hlm. 8.

⁵ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan menyerap dan memahami ide-ide matematika. Sedangkan pengertian kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional.⁶ Sedangkan Menurut James Hiebert menyampaikan bahwa pemahaman konsep ialah pengaitan antara informasi tentang konsep yang telah dipahami dengan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. Artinya tingkat pemahaman yang dimiliki individu ditentukan oleh seberapa banyak jaringan penjelasan yang diperoleh dan kemampuan dari hubungan tersebut.⁷

Depdiknas menyatakan kemampuan pemahaman sebagai berikut:⁸

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.
- c. Memberi contoh dan bukan contoh dari konsep.
- d. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.
- e. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
- f. Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah matematis.

⁶ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm. 81.

⁷ Herry Agus Susanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif* (Deepublish, 2015), hlm. 27-28.

⁸ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Op.Cit.*, hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman suatu konsep merupakan kemampuan siswa dalam menerjemahkan, menafsirkan, dan menyimpulkan suatu konsep matematika berdasarkan pembentukan pengetahuan sendiri dengan berbagai indikator yang termuat didalamnya.

2 Jenis-jenis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Menurut Skemp dan Polattes, ada dua jenis kemampuan pemahaman, yakni sebagai berikut:⁹

a. Pemahaman Instrumental

Pemahaman instrumental berarti dapat mengingat sesuatu secara terbagi, dapat menerapkan konsep dengan perhitungan yang mudah, dan menyelesaikan sesuatu secara akurat.

b. Pemahaman Relasional

Pemahaman relasional berarti menghubungkan suatu konsep dengan konsep lainnya secara akurat dan menyadari proses yang dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa dua jenis kemampuan pemahaman konsep matematis yakni jenis instrumental dan relasional. Pemahaman instrumental berarti suatu pemahaman atas membedakan sejumlah konsep sebagai pemahaman konsep saling terpisah dan hanya hafal rumus dengan perhitungan sederhana. Sedangkan pemahaman relasional berarti dapat melakukan

⁹ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhitungan secara bermakna pada permasalahan-permasalahan yang lebih luas. Untuk itu, kedua pemahaman tersebut sangat dibutuhkan dalam setiap pembelajaran matematika baik instrumental maupun relasional.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Belajar dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu sehingga memperoleh hasil berupa perubahan dalam perbuatan yang didapatkan dari pengalaman. Berhasil atau tidaknya belajar seseorang tergantung kepada bermacam-macam faktor.¹⁰

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut:¹¹

a. Faktor individual

Faktor individual didefinisikan sebagai faktor yang ada pada diri individu itu sendiri. Faktor individual terbagi menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi kondisi siswa yang sedang sakit, kurang sehat, adanya kelemahan atau cacat pada tubuh dan sebagainya. Sedangkan faktor psikologis meliputi tingkat intelektual yang pada umumnya rendah, kurangnya ketertarikan terhadap mata pembelajaran, kondisi kesehatan mental kurang baik serta tipe khusus siswa dalam belajar.

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.

¹¹ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 264-266.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor diluar individual

Faktor yang mencakup faktor di luar individual terbagi menjadi faktor sosial dan faktor nonsosial. Faktor sosial berupa faktor keluarga/keadaan rumah tangga, pengajar dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipakai dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial. Selain itu, kurangnya kelengkapan peralatan belajar atau media belajar dan kurang layak nya gedung atau ruangan belajar serta kurang disiplinnya dalam melaksanakan proses pembelajaran juga termasuk.

Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep matematis terbagi menjadi dua yaitu faktor individual dan diluar individual. Faktor individual merupakan faktor yang berkaitan dengan fisik dan mental. Sedangkan faktor diluar individual berkaitan dengan sosial dan nonsosial. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Untuk itu, perlunya memperhatikan faktor-faktor tersebut agar mempermudah siswa memahami materi.

4. Komponen-komponen Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Ruseffendi mengutarakan bahwa terdapat tiga tingkatan dalam pemahaman konsep yaitu:¹²

¹² Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Loc.Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengubahan (*Translation*)

Mengubah suatu persamaan menjadi suatu grafik, mengubah soal berbentuk kata-kata atau menyatakan suatu situasi menjadi bentuk simbol atau sebaliknya.

b. Interpretasi (*Interpretation*)

Menggunakan konsep-konsep yang tepat dalam menyelesaikan soal dan mengartikan suatu kesamaan.

c. Ekstrapolasi (*Ekstrapolation*)

Menerapkan konsep dalam perhitungan matematis, dan memperkirakan kecenderungan suatu diagram.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat tiga tingkatan yaitu tingkatan rendah adalah pengubahan, tingkatan sedang adalah interpretasi, dan tingkatan tertinggi adalah ekstrapolasi.

5. Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis siswa diperlukannya indikator untuk dijadikan sebagai pedoman pengukuran. Berdasarkan NCTM merincikan indikator pemahaman matematis ke dalam kegiatan sebagai berikut:¹³

- a. Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan.
- b. Mengidentifikasi dan membuat contoh dan bukan contoh.
- c. Menggunakan model, diagram dan simbol-simbol untuk mempresentasikan suatu konsep.

¹³ *Ibid.*, hlm. 6-7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk representasi lainnya.
- e. Mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep.
- f. Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat yang menentukan suatu konsep.
- g. Membandingkan dan membedakan konsep-konsep.

Menurut penulis lainnya, Karunia Eka Lestari, dkk memaparkan indikator pemahaman matematis sebagai berikut:¹⁴

- 1) Menyatakan ulang konsep yang sudah dipelajari.
- 2) Mengidentifikasi objek-objek berdasarkan konsep matematika.
- 3) Menerapkan konsep secara algoritma.
- 4) Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang sudah dipelajari.
- 5) Menyajikan konsep dalam berbagai representasi.
- 6) Mengaitkan berbagai konsep matematika baik secara internal maupun eksternal.

Dari beberapa indikator diatas, pada penelitian ini menggunakan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan Karunia Eka Lestari, dkk, berikut dijabarkan mengenai setiap indikator kemampuan pemahaman konsep matematis:

¹⁴ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Loc.Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari

Para siswa diharapkan mampu mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan/dijelaskan kepadanya.

- b) Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika

Para siswa diharapkan mampu mengkategorikan/mengelompokkan objek-objek menurut jenisnya dan berdasarkan sifat-sifat pada materi.

- c) Menerapkan konsep secara algoritma

Para siswa diharapkan mampu menggunakan dan memilih konsep yang benar dalam memecahkan atau menyelesaikan suatu masalah dengan langkah-langkah yang benar.

- d) Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari

Para siswa diharapkan mampu membedakan mana yang contoh dan mana yang bukan contoh dalam suatu materi.

- e) Menyajikan konsep dalam berbagai representasi

Para siswa diharapkan mampu menyampaikan atau mempresentasikan atau menjelaskan suatu materi, konsep, dan penyelesaian yang diselesaikan secara berurutan.

- f) Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal

Para siswa diharapkan mampu mengaitkan konsep matematika secara matematis maupun dalam kehidupan nyata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kebiasaan Belajar

1. Pengertian Kebiasaan Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, kebiasaan merupakan hal yang biasa dilakukan.¹⁵ Hal dalam pengertian ini meliputi semua kegiatan, tingkah laku, dan lain-lain. Pengertian kebiasaan menurut Witherington yang dikutip dari Djaali, kebiasaan adalah cara berbuat yang diperoleh dengan belajar secara berulang-ulang hingga akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.¹⁶ Sedangkan menurut menjelaskan kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.¹⁷

Sementara Burghardt dalam Muhibbin Syah menuturkan bahwa kebiasaan muncul akibat adanya proses penciutan keinginan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Proses penciutan inilah yang menyebabkan munculnya suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.¹⁸ Pendapat lain dari Slameto menyampaikan bahwa kebiasaan belajar berarti cara-cara yang digunakan untuk memperoleh suatu tujuan yakni memperoleh pengetahuan, sikap, kemampuan, dan keterampilan.¹⁹ Adapun

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op.Cit.*, hlm. 194.

¹⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 127-128.

¹⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 187.

¹⁸ Syah Muhibbin, *Psikologi belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persaga, 2018), hlm 120-

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat dari asrori mengenai kebiasaan belajar yakni kebiasaan belajar yaitu cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, pengaturan menyelesaikan kegiatan belajar.²⁰ Berdasarkan pengetahuan kebiasaan belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar ialah perilaku belajar seseorang yang sudah tertanam pada diri seseorang dalam waktu relatif lama karena kegiatan belajar yang dilakukan secara berulang-ulang.

Kebiasaan belajar pada hakikatnya merupakan sesuatu yang dilakukan dengan cara yang sama dari waktu ke waktu sehingga seseorang akan melakukannya dengan spontan. Nana Sudjana berpendapat, kebiasaan belajar yang rutin dan berkelanjutan menciptakan berhasilnya siswa dalam mengikuti pelajaran.²¹ Kebiasaan belajar yang terorganisir dengan baik akan menimbulkan suatu dorongan bagi siswa untuk bertanggung jawab dengan tugasnya dan meraih prestasi. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dan tepat dapat menghasilkan belajar yang optimal, sedangkan kebiasaan yang kurang tepat bisa mempersulit siswa dalam menerima pengetahuan baru. Oleh karena itu, kebiasaan belajar harus ditanamkan sejak dini kepada setiap siswa.

2018), hlm. 82.

²⁰ Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Semarang: Pena Persada, 2020), hlm. 114.

²¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: SBAIgesindo, 2019), hlm. 173.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti berikut:²²

- a. Usia seorang siswa
- b. Lingkungan rumah
- c. Materi belajar
- d. Televisi dan permainan komputer
- e. Media sosial (*Facebook*)
- f. Tekad dan aspirasi siswa
- g. Status keuangan dan ekonomi orang tua
- h. Dikeliling lingkungan area pusat hiburan, pusat permainan, dan lain-lain
- i. Aturan sekolah
- j. Gaya mengajar guru
- k. Waktu luang para siswa
- l. Kegiatan sekolah
- m. Ketersediaan perpustakaan
- n. Sahabat dan kelompok pertemanan yang sebaya
- o. Batasan jumlah tugas dan pr
- p. Latar belakang pendidikan orang tua siswa
- q. Orang tua tidak tertarik dan tidak mendukung anak-anaknya dalam belajar

²² Ebele Uju F. dan Olofu Paul A., "Study habit and its impact on secondary school students' academic performance in biology in the Federal Capital Territory, Abuja," *Educational Research and Reviews* 12, no. 10 (2017): 583–588.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- r. Pekerjaan rumah tangga
- s. Penundaan dan manajemen waktu yang buruk
- t. Masalah keluarga
- u. Tingkat kenyamanan siswa
- v. Tingkat kebisingan
- w. Tingkat pencahayaan dan ketersediaan barang-barang yang mungkin diperlukan untuk belajar atau meningkatkan konsentrasi

Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui banyak hal yang mempengaruhi kebiasaan belajar. Oleh karena itu, untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik diperlukannya memperhatikan banyak hal.

3. Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik

Keberhasilan belajar siswa diperoleh jika menerapkan kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan bukan yang didapat dari bawaan lahir melainkan dibentuk melalui latihan dan belajar secara kontinu. Untuk pembentukan kebiasaan belajar yang baik diperlukan saran-saran untuk persiapan belajar yang baik. Crow and Crow mengemukakan saran-saran sebagai berikut:²³

- a. Adanya tugas-tugas yang jelas dan tegas

Terbentuknya belajar yang efektif didapat dengan adanya tugas yang jelas dari guru. Tugas yang jelas membentuk ketertarikan siswa dapat diarahkan kepada hal-hal khusus mana

²³ Ngalim Purwanto, *Op.Cit.*, hlm. 116-120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja yang perlu dipelajari dengan baik dan bagaimana cara mempelajarinya. Semakin jelas tugas yang diberikan guru maka semakin tinggi pula kepedulian dan keinginan siswa untuk mengerjakan atau mempelajarinya. Dengan memahami tugas yang jelas tersebut siswa dapat mencapai sikap mental yang baik.

b. Belajar membaca dengan baik

Kemahiran dalam membaca sangat dibutuhkan untuk mendapatkan pengetahuan dan mengerti benar-benar dengan yang dibacanya. Pelajaran yang termuat dalam buku bukan hanya untuk dimengerti, melainkan harus diusahakan untuk mengetahui apa isi buku tersebut. Membaca cepat dan efektif dapat dicapai apabila melakukan latihan atau belajar membaca secara berkesinambungan.

c. Gunakan metode keseluruhan dan metode bagian di mana diperlukan.

Terdapat dua metode belajar yang harus diterapkan kepada siswa. Metode belajar tersebut diantaranya metode keseluruhan (*whole learning*) dan metode bagian (*part learning*). Metode belajar digunakan sesuai dengan tingkat keluasaan dan kesulitan materi pelajaran yang dipelajari. Misalnya, dalam mempelajari buku yang tebal digunakan metode bagian. Namun dalam mempelajari bab demi bab diperlukan metode keseluruhan. Dengan adanya metode belajar, siswa dapat mempelajari dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguasai bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari.

- d. Pelajari dan kuasailah bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari

Mempelajari secara sungguh-sungguh pada bagian yang sulit agar dapat memahami keseluruhan pengetahuan dari bahan yang dipelajari. Untuk itu, guru perlu membantu siswa mengetahui bagian-bagian mana yang penting dan perlu mendapat perhatian khusus dalam belajar.

- e. Membuat *outline* dan catatan-catatan pada waktu belajar

Membuat *outline* dan catatan-catatan tentang materi bacaan pada waktu belajar akan dapat membantu siswa itu sendiri ketika mereka hendak mengulangi pelajaran.

- f. Kerjakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan

Salah satu cara belajar yang baik yaitu membuat pertanyaan-pertanyaan sendiri dan kemudian menjawabnya berdasarkan apa yang telah dipelajari. Pengetahuan yang diterima dengan menjawab pertanyaan sebagai latihan akan dapat diingat lebih lama daripada pengetahuan yang hanya diperoleh melalui membaca atau menghafal.

- g. Hubungkan materi-materi baru dengan materi yang lama

Belajar adalah proses membentuk konsep-konsep baru, ide-ide baru, atau pengetahuan baru berdasarkan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan sebelumnya secara berkelanjutan.

Siswa perlu mengulangi kembali materi pelajaran terdahulu yang mempunyai hubungan dengan bahan pelajaran yang akan dipelajarinya.

h. Gunakan berbagai sumber belajar

Ketika belajar siswa dibiasakan untuk berpedoman tidak pada satu sumber saja. Siswa hendaknya dibiasakan untuk menjelajahi berbagai sumber atau buku untuk lebih memperluas dan memperdalam pengetahuan mereka. Di samping itu, mereka akan terlatih untuk memilih dan memutuskan sendiri mana dari sekian banyak pendapat atau pandangan yang menurut mereka lebih baik, lebih lengkap, atau lebih sesuai dengan kebutuhan.

i. Pelajari baik-baik tabel, peta, grafik, dan gambar

Kegiatan belajar bukan hanya sekedar membaca dan menghafal saja, melainkan juga mempelajari tabel, peta, grafik, dan gambar. Siswa yang mempelajari tabel, peta, grafik, dan gambar secara sungguh-sungguh mampu memperoleh pengertian yang lebih jelas dan sering kali lebih luas daripada membaca uraian-uraian yang panjang lebar. Guru mempunyai tugas dan kewajiban untuk memandu siswa bagaimana menjelaskan gambar, grafik, tabel, peta, bagan yang terdapat pada buku pelajaran atau buku sumber lainnya dan bagaimana mengambil kesimpulan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Membuat rangkuman (*summary*) dan *review*

Membuat rangkuman yang baik dan jelas serta mudah dipahami sangat bergantung pada cara belajar siswa masing-masing. Selain itu, cara guru mengajar juga memutuskan cara siswa belajar. Guru wajib memberikan bimbingan pada siswa untuk membuat rangkuman yang bermaksud untuk mempermudah dalam mengadakan *review* atau mengulang kembali pelajaran yang sudah pernah diterima. Rangkuman dan *review* memberikan kesempatan untuk merefleksikan, mengingat kembali, dan menilai isi pengetahuan yang sudah dikuasai.

Berdasarkan uraian tersebut, arahan-arahan tersebut perlu dilakukan secara rutin agar membentuk kebiasaan belajar pada diri siswa. Upaya belajar yang baik dan dilakukan secara berkesinambungan akan menjadi suatu kebiasaan. Kebiasaan belajar yang baik harus dimulai sejak dini. Dengan kebiasaan belajar yang baik akan memberikan dampak tercapainya belajar yang maksimal.

4. Komponen-komponen Kebiasaan Belajar

Djaali membagi kebiasaan belajar menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:²⁴

- a. *Delay Avoidan* (DA)

Delay Avoidan merupakan kebiasaan belajar seseorang yang menunjuk pada ketepatan waktu pengerjaan tugas-tugas

²⁴ Djaali., *Loc. Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan merusak pemfokusan dalam belajar.

b. *Works Methods* (WM)

Works Methods merupakan kebiasaan yang menunjuk kepada pelaksanaan cara (metode) belajar yang efektif, ketepatan dalam menyelesaikan tugas akademik, dan keterampilan belajar.

Berdasarkan pendapat dari ahli tersebut, komponen-komponen kebiasaan belajar berupa *Delay Avoidan* (DA) atau disebut juga kesigapan dalam belajar dan *Works Methods* (WM) atau disebut juga metode kerja dalam belajar.

5. Indikator Kebiasaan Belajar

Setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Beberapa pendapat ahli mengemukakan indikator kebiasaan belajar yang berbeda-beda. Nana Sudjana memaparkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, yaitu:²⁵

- a. Cara mengikuti pelajaran
- b. Cara belajar mandiri di rumah
- c. Cara belajar kelompok
- d. Mempelajari buku teks
- e. Menghadapi ujian

²⁵ Nana Sudjana, *Op.Cit.*, hlm. 165-173.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu Slameto mengemukakan beberapa kebiasaan yang mempengaruhi belajar diantaranya sebagai berikut:²⁶

- 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
- 2) Membaca dan membuat catatan
- 3) Mengulangi bahan pelajaran
- 4) Konsentrasi
- 5) Mengerjakan tugas

Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui bahwa ada banyak pendapat mengenai indikator kebiasaan belajar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator kebiasaan belajar dari pengembangan pendapat Slameto dan Nana Sudjana, yaitu pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, penyelesaian tugas (menyelesaikan tugas di sekolah dan mengerjakan PR), konsentrasi mengikuti pelajaran dan aktif dalam proses pembelajaran, cara belajar kelompok dan cara belajar mandiri di rumah.

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara bahwa kemampuan pemahaman matematis adalah kemampuan menyerap dan memahami ide-ide matematika. Sedangkan pengertian kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan

²⁶ Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 82-91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsional.²⁷ Sedangkan Menurut James Hiebert menyampaikan bahwa pemahaman konsep ialah pengaitan antara informasi tentang konsep yang telah dipahami dengan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya.²⁸ Artinya tingkat pemahaman yang dimiliki individu ditentukan oleh seberapa banyak jaringan penjelasan yang diperoleh dan kemampuan dari hubungan tersebut. Adapun indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yaitu:²⁹ a) menyatakan ulang sebuah konsep; b) mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat tertentu sesuai dengan konsepnya; c) mengaplikasikan konsep berdasarkan algoritma; d) memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep telah dipelajari; e) menyajikan konsep ke dalam bentuk representasi; g) menghubungkan berbagai konsep matematika baik secara internal maupun eksternal.

2. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang sudah tertanam pada diri seseorang dalam waktu relatif lama karena kegiatan belajar yang dilakukan secara berulang-ulang.³⁰ Adapun indikator kebiasaan belajar yaitu:³¹ 1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya; 2) membaca dan membuat catatan; 3) mengulangi bahan pelajaran; 4) konsentrasi; 5) mengerjakan tugas.

²⁷ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Loc.Cit.*

²⁸ Herry Agus Susanto, *Loc.Cit.*

²⁹ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Loc.Cit.*

³⁰ Djaali., *Loc.Cit.*

³¹ Slameto, *Loc.Cit.*



D. Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

1. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraktif secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar

KD 1 : Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual

KD 2 : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Materi

a. Memahami Konsep Persamaan Linear Dua Variabel

Untuk memahami konsep persamaan linear dua variabel, coba perhatikan contoh berikut. Sekelompok siswa SMP Sukamaju merencanakan studi lapangan. Perwakilan kelompok mereka mengamati brosur spesial yang ditawarkan oleh sebuah agen bus. Agen bus Galaksi melayani tur satu hari dengan biaya sewa bus sebesar Rp. 2.000.000,00 dan untuk makan serta retribusi lainnya, tiap sewa dikenakan biaya sebesar Rp. 150.000,00. Untuk memudahkan menghitung biaya yang dikeluarkan oleh rombongan, ketua rombongan menulis persamaan seperti berikut:

Total biaya yang dikeluarkan = biaya sewa bus + biaya retribusi \times banyak siswa yang mengikuti studi lapangan.

Variabel dari persamaan dimisalkan h , yakni total biaya yang dikeluarkan, dan s yakni banyak siswa yang mengikuti studi lapangan. Sehingga, persamaannya menjadi $h = 2.000.000 + 150.000 \times s$ atau $h = 2.000.000 + 150.000s$.

Persamaan $h = 2.000.000 + 150.000s$ merupakan persamaan linear dua variabel. Persamaan ini terdapat dua variabel, yakni h dan s yang keduanya berpangkat satu.

Perhatikan persamaan $h = 2.000.000 + 150.000s$. Bagaimana cara kita menentukan selesaiannya? Kita tahu bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persamaan linear satu variabel memiliki satu penyelesaian saja. Lantas, berapakah penyelesaian dari persamaan linear dua variabel?

Penyelesaian persamaan linear dua variabel merupakan pasangan berurutan yang membuat persamaan menjadi benar. Penyelesaian dari persamaan $h = 2.000.000 + 150.000s$ dapat ditentukan dengan menyubstitusikan (mengganti) nilai s dengan sebarang bilangan. Ingat, bahwa s menunjukkan banyak siswa yang mengikuti studi lapangan. Perhatikan langkah-langkah berikut:

Misalkan $s = 20$, maka $h = 2.000.000 + 150.000 (20)$

$$h = 2.000.000 + 3.000.000$$

$$h = 5.000.000$$

Jadi, salah satu penyelesaian dari persamaan $h = 2.000.000 + 150.000s$ adalah $(20, 5.000.000)$.

Perhatikan bahwa untuk $s = 20$ dan $h = 5.000.000$ membuat persamaan menjadi pernyataan yang bernilai benar. Apakah hanya satu penyelesaian saja? Tentunya tidak. Karena variabel h adalah variabel terikat karena nilai h bergantung pada nilai s . Artinya, harga yang dikeluarkan kelompok siswa bergantung pada banyaknya siswa yang ikut dalam studi lapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua dengan Metode Grafik

Sistem persamaan linear dua variabel adalah kumpulan dua atau lebih persamaan linear dua variabel dalam variabel yang sama. Perhatikan contoh berikut.

$$\begin{cases} y = x + 1 & \rightarrow (\text{persamaan 1}) \\ y = 2x - 7 & \rightarrow (\text{persamaan 2}) \end{cases}$$

Selesaian dari persamaan linear dua variabel berupa pasangan berurutan yang merupakan salah satu selesaian untuk setiap persamaan. Selesaian dari sistem persamaan linear dua variabel adalah titik potong grafik dari kedua persamaan.

Untuk menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel menggunakan grafik, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut.

Langkah 1. Gambar grafik kedua persamaan dalam satu bidang koordinat.

Langkah 2. Perkirakan titik potong kedua grafik.

Langkah 3. Periksa titik potong kedua grafik dengan

menyubstitusikan nilai x dan y ke dalam setiap persamaan.

c. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Metode Substitusi

Metode substitusi merupakan menggantikan satu variabel dengan variabel dari persamaan yang lain. Langkah-langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode substitusi:

Nyatakan salah satu persamaan dalam bentuk $y = ax + b$ atau $x = cy + d$

Substitusikan y dan x pada langkah satu ke persamaan lainnya

Perhatikan bagaimana menentukan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel. Perhatikan contoh berikut.

$$\begin{cases} y = 2x - 4 \\ 7x - 2y = 5 \end{cases}$$

Pada contoh terdapat dua persamaan. Karena persamaan pertama sudah terbentuk dalam persamaan y , maka $y = 2x - 4$ langsung disubstitusi ke persamaan 2.

$$7x - 2y = 5$$

$$7x - 2(2x - 4) = 5$$

$$7x - 4x + 8 = 5$$

$$3x + 8 = 5$$

$$3x = -3$$

$$x = -1$$

Setelah itu, nilai x disubstitusikan ke persamaan 1, sehingga

$$y = 2x - 4$$

$$y = 2(-1) - 4$$

$$y = -6$$

Jadi, penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel adalah $(-1, -6)$.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Metode Eliminasi

Metode eliminasi merupakan metode menghilangkan satu variabel dengan mengurangi atau menambah satu persamaan lainnya. Hasilnya kemudian di substitusikan ke salah satu persamaan untuk memperoleh variabel kedua. Langkah-langkah metode eliminasi:

- 1) Jika koefisien x dan y pada kedua persamaan sama, maka
 - a) Kurangkan, untuk tanda x dan y yang sama
 - b) Tambahkan, untuk tanda x dan y beda
- 2) Jika koefisien x dan y berbeda, maka:
 - a) Samakan koefisiennya, dengan cara mengalikan persamaan-persamaan dengan bilangan yang sesuai.
 - b) Lakukan operasi pengurangan atau penambahan untuk mengeliminasi variabel.

Perhatikan contoh berikut.

Tentukan penyelesaian dari persamaan berikut

$$\begin{cases} 2x + y = 2 \\ x + 5y = 1 \end{cases}$$

Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 2x + y = 2 \\ x + 5y = 1 \quad (\text{yang di atas dikalikan } 5) \\ \hline 10x + 5y = 10 \\ x + 5y = 1 \end{array}$$

Kurangkan kedua persamaan, seperti berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$2x + y = 2$$

$$x + 5y = 1$$

$$\begin{array}{r} 9x = 9 \\ \hline x = 1 \end{array}$$

Substitusikan nilai $x = 1$ ke salah satu persamaan semula untuk menentukan nilai y .

$$x + 5y = 1$$

$$1 + 5y = 1$$

$$5y = 0$$

$$y = 0$$

Jadi, selesaian dari sistem persamaan linear dua variabel

$$2x + y = 2$$

$x + 5y = 1$ adalah $(1, 0)$. Hal serupa juga dapat kita lakukan dengan mengubah koefisien x .³²

E. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan yang dilakukan peneliti, adapun karya ilmiah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gerry Sastro dalam jurnal Vol. 1, No. 1 Tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Dan Kecerdasan Emosi Serta Perhatian Orang Tua Terhadap Penguasaan Konsep Matematika”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa dan kecerdasan emosi serta perhatian orang tua

³² Abdur Rahman As'ari dkk., *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester I* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017), hlm. 193-223.

terhadap penguasaan konsep matematika. Berdasarkan hasil penelitiannya memaparkan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas VIII memiliki pengaruh yang positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap penguasaan konsep matematika. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 3,678$ dan $Sig. 0,001 < 0,05$. Variabel kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 14,16% dalam meningkatkan penguasaan konsep matematika penguasaan konsep matematika. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik akan memperoleh prestasi belajar yang baik pula, sebaliknya siswa yang kebiasaan belajarnya tidak baik, maka prestasi belajarnya tidak akan maksimal. Terdapat persamaan dari penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Gerry Sastro, yaitu menggunakan jenis penelitian survey dan menggunakan subjek penelitiannya pada tingkat SMP yang ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Sedangkan perbedaannya terletak pada banyak variabel yang digunakan. Peneliti menggunakan 2 variabel, kemampuan pemahaman konsep matematis sebagai variabel terikat dan kebiasaan belajar sebagai variabel moderator. Peneliti juga menggunakan materi sistem persamaan linear dua variabel, sedangkan penelitian Gerry Sastro menggunakan materi aljabar.³³

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ Gerry Sastro, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa dan Kecerdasan Emosi Serta Perhatian Orang Tua Terhadap Penguasaan Konsep Matematika." *Jurnal Sainika UNPAM* Vol. 1, No. 1 (2018), hlm. 133-157.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan tahun 2018 oleh Yuni Kartika dalam jurnalnya tentang “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis dan memperoleh deskripsi siswa dalam menyelesaikan soal aljabar. Berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan hasil tes, nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang berjumlah 30 orang, dengan perolehan kisaran nilai adalah 0,00-39,99 berjumlah 4 orang, kisaran nilai 40,00-54,99 berjumlah 12 orang, kisaran nilai 55,00-69,99 berjumlah 6 orang, kisaran nilai 70,00-84,99 berjumlah 6 orang dan kisaran nilai 85,00-100 berjumlah 2 orang. Secara keseluruhan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dikategorikan rendah. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep ini dikarenakan siswa kesulitan dalam pengetahuan dasar aljabar, kesulitan dalam penerapan bentuk aljabar pada soal cerita, dan kesulitan dalam mensubstitusikan persamaan yang sudah diketahui. Terdapat persamaan dari penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Yuni Kartika, yaitu jenis penelitiannya deskriptif kualitatif dan menggunakan subjek penelitiannya pada tingkat SMP/MTs. Sedangkan perbedaannya terletak pada banyaknya variabel yang digunakan.³⁴

³⁴ Yuni Kartika, “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no. 2 (2018), hlm. 777–785.



3. Penelitian yang dilakukan oleh Yustiana Pangesti tahun 2020 dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa pengujian hipotesis kedua menunjukkan hipotesis akhir diterima. Hasil uji koefisien regresi (uji t) yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $3,731 > 1,976$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes tahun ajaran 2019/2020. Persentase sumbangan pengaruh variabel kebiasaan belajar terhadap variabel hasil belajar matematika sebesar 8,4%. Efektif tidaknya siswa dalam melakukan kebiasaan belajar merupakan indikator baik buruknya hasil belajar matematika. Kebiasaan belajar yang dilakukan secara efektif dan konsisten akan menimbulkan hasil belajar matematika yang baik. Terdapat persamaan dari penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Yustiana Pangesti yaitu memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan perbedaannya terletak pada banyaknya variabel yang digunakan, jenis penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tingkatan pendidikan subjek yang diteliti.³⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati Rais, Ferinaldi, Muhammad Ali Basroh tahun 2021 dalam jurnal yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan kebiasaan belajar terhadap pemahaman konsep matematis mahasiswa pendidikan matematika. Berdasarkan hasil penelitiannya mengenai hubungan variabel kebiasaan belajar terhadap variabel pemahaman konsep matematis pada mata kuliah struktur aljabar memaparkan bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai $\text{sig} < \alpha = 0,038$ lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan $\text{sig} < \alpha$ atau $0,038 < 0,05$. Setelah mengetahui derajat hubungan, peneliti melakukan perhitungan rumus koefisien determinasi (KP) yang menunjukkan kebiasaan belajar memberikan kontribusi positif sebesar 0,14%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap pemahaman konsep matematis mahasiswa pendidikan matematika. Kemampuan pemahaman konsep matematis mahasiswa pada mata kuliah struktur aljabar masih rendah karena belum mempunyai menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek tertentu, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi, dan mengaplikasikan konsep

³⁵ Yustiana Pangesti, “Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes” (PhD Thesis, Universitas Negeri Semarang, 2020).

secara algoritma dalam pemecahan masalah. Terdapat persamaan dari penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Hidayati dkk, yaitu memiliki tujuan untuk mendeksripsikan pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematika. Sedangkan perbedaannya terletak pada banyaknya variabel yang digunakan, jenis penelitian dan tingkatan pendidikan subjek yang diteliti serta materi yang diujikan.³⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Hidayati Rais dan Muhammad Ali Basroh, "Hubungan antara Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika," *MaEdukasia* 6, no. 1 (2021), hlm. 27–34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaannya terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.¹ Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.² Hasil dari penelitian kualitatif adalah data deskriptif berupa kata-kata yang merupakan makna dari suatu kejadian.³ Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, bahwa tujuan penelitian ini ialah menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari kebiasaan belajar. Jadi, hasil penelitian ini ditujukan untuk menganalisis secara mendalam mengenai kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari kebiasaan belajar.

¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 124.

² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 287.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 20.



2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman peneliti pada seluruh proses penelitian.⁴ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam mengenai unit sosial tertentu (individu, kelompok, lembaga dan masyarakat).⁵ Studi kasus cocok digunakan pada penelitian kualitatif yaitu menganalisis sebuah kasus. Hasil dari desain penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diteliti, yakni tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan pemahaman konsep matematika ditinjau dari kebiasaan belajar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 21 Pekanbaru pada semester ganjil ajaran tahun 2021/2022 yang beralamat di jalan Soekarno Hatta No. 639, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Prov. Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil ajaran tahun 2021/2022, dimulai pada tanggal 20 September 2021 sampai

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 81.

⁵ Helmina Andriani Hardani dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020), hlm. 62-63.



tanggal 27 September 2021 di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

C. Subjek Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Teknik *purposive sampling* merupakan sampel yang tidak dapat ditentukan atau ditarik lebih dahulu dan jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan dan informasi yang diperlukan.⁶ Sampel yang dipilih berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, yaitu mengetahui kemampuan konsep matematis ditinjau dari kebiasaan belajar siswa. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 21 Pekanbaru.

Pemilihan kelas didasarkan pertimbangan guru matematika yang mengampu kelas IX SMP Negeri 21 Pekanbaru. Penentuan subjek penelitian didasarkan pada hasil angket kebiasaan belajar siswa. Angket terlebih dahulu dibagikan kepada siswa, kemudian dipilih tiga orang siswa pada setiap jenis kategori kebiasaan belajar, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Subjek yang dipilih secara *purposive* selanjutnya akan dianalisis kemampuan pemahaman konsep matematisnya sesuai dengan hasil pengerjaan tes kemampuan pemahaman konsep matematis yang diberikan.

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, selebihnya adalah data tambahan seperti kata-kata, tindakan, dan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 224.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen.⁷ Maksud dari peneliti itu sendiri adalah sumber data utama merupakan data hasil dari peneliti itu sendiri dan untuk menguatkan data penelitian itu diberikannya data tambahan seperti jurnal.⁸ Melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari subjek yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya yang diuraikan apa adanya dikaji dan disajikan ringkas mungkin untuk menjawab rumusan masalah. Sumber data penelitian ini berupa catatan lapangan atau data yang diperoleh dari angket kebiasaan belajar dan soal tes kemampuan pemahaman konsep materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).

Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa data hasil angket kebiasaan belajar dan data hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis serta hasil wawancara dengan subjek penelitian. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah data yang pengumpulannya tidak diusahakan sendiri oleh peneliti. Data sekunder ini berupa penunjang dan melengkapi data primer, data yang dimaksud adalah tentang profil SMP Negeri 21 Pekanbaru dan berupa dokumen-dokumen lainnya.

⁷ *Ibid.*, hlm. 157.

⁸ Sandu Siyoto Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 57.



E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah suatu kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Teknik Angket

Angket/kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.¹⁰ Pada penelitian ini, angket dilakukan oleh peneliti guna untuk mengukur kebiasaan belajar siswa. Indikator-indikator kebiasaan belajar tersebut digunakan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Pernyataan-pernyataan dalam angket diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban/respon yang diperlukan sebagai bahan penelitian. Skala yang digunakan adalah skala tertutup, artinya jawaban sudah disediakan dan siswa hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan yang paling sesuai dengan pendapatnya. Pengisian angket kebiasaan belajar ini dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *google form* dengan waktu pengerjaan 60 menit.

⁹ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm. 231.

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 228.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Teknik Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan.¹¹ Pengumpulan data melalui teknik tes ada penelitian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Soal tes yang digunakan berbentuk uraian karena mempunyai kelebihan dalam hal menalar pada sisi kognitif. Soal tes ini berguna agar peneliti dapat melihat langkah-langkah yang diberikan subjek penelitian dalam menyelesaikan soal. Sebelum diujikan soal tes tersebut terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli. Pengumpulan data dengan teknik tes dilakukan secara tatap muka dengan waktu pengerjaannya selama 40 menit karena keterbatasan waktu penelitian.

3) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan siswa. Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang diajukan secara langsung oleh peneliti kepada responden.¹² Pada penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti sebagai penguat data yang diperoleh dari angket dan tes. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dan pedoman wawancara

¹¹ Nana Sudjana dan R. Ibrahim, *Penelitian dan penilaian pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), hlm. 100.

¹² Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Op.Cit.* hlm. 238.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai acuan wawancara.

Wawancara difokuskan kepada siswa pada perkategori kebiasaan belajar yang berjumlah 9 siswa. Kebiasaan belajar dapat dikategorikan dalam tiga jenis, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Setiap jenis kategori kebiasaan belajar dipilih tiga orang siswa. Wawancara dilakukan secara bergiliran antara peneliti dan siswa sehingga peneliti mudah menyimpulkan kemampuan pemahaman konsep matematis setiap siswa dalam menyelesaikan butir soal dengan menggunakan aplikasi *google meet* dengan waktu 20 menit per orang. Dikarenakan proses penelitian dilakukan pada saat *pandemic covid-19* dan jadwal tatap muka di sekolah tersebut hanya 2 kali seminggu sehingga tidak memungkinkan untuk peneliti melakukan wawancara secara tatap muka.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.¹³ Peneliti sebagai instrumen utama yang berperan dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun bentuk instrumen lainnya, yaitu:

1. Lembar Angket Validasi Instrumen

Peneliti terlebih dahulu mengajukan lembaran angket validasi instrumen kepada dosen validator sebelum melakukan penelitian. Lembar angket ini berisi pernyataan-pernyataan untuk mengetahui

¹³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat validasi. Terdapat tiga macam lembar angket validasi instrument pada penelitian ini, yaitu:

a. Lembar Validasi Soal Tes

Validasi yang dimaksud disini adalah validasi muka dan isi. Validitas muka (*face validity*) didasarkan pada penilaian sekilas mengenai isi pada soal tes. Validitas muka (*face validity*) adalah ketetapan susunan kalimat atau kata-kata yang digunakan pada suatu butir pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen tersebut. Apabila soal tes yang telah dibuat tampak sesuai dengan apa yang ingin diukur maka dapat dikatakan validitas muka telah terpenuhi. Validitas muka juga disebut sebagai validitas bentuk soal atau validitas tampilan. Lembar validasi soal tes ini berisi tentang aspek yang diamati berupa kejelasan bahasa dan simbol yang ada dalam instrumen tersebut.

Validitas isi adalah ketetapan instrumen tersebut ditinjau dari segi materi yang akan diteliti. Validitas isi suatu instrumen berkenaan dengan kesesuaian butir soal dengan indikator kemampuan yang diukur, kesesuaian dengan standar kompetensi, dan kompetensi dasar materi yang diteliti serta materi yang ditekankan representatif dalam mewakili keseluruhan materi yang diteliti.¹⁴

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 191-192.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Lembar Validasi Angket Kebiasaan Belajar

Lembar validasi angket kebiasaan belajar berisi tentang elemen yang divalidasi berupa konsep, konstruksi, bahasa, kategori serta kesimpulan dan saran.

c. Lembar Validasi Pedoman Wawancara

Lembar validasi pedoman wawancara ini berisi tentang aspek yang diamati berupa:

- 1) Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang digunakan.
- 2) Kesesuaian dengan tujuan wawancara.
- 3) Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Lembar Angket Kebiasaan Belajar

Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Peneliti tidak menggunakan pilihan netral untuk memperoleh jawaban tegas dari responden. Siswa diminta untuk memberikan tanda “√” pada pernyataan yang telah disediakan. Dalam uji coba instrumen angket kebiasaan belajar terlebih dahulu perlu dilakukannya pengembangan uji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Adapun pedoman penskoran setiap butir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan angket berdasarkan pilihan berikut:¹⁵

TABEL III.1
PEDOMAN PENSKORAN ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Dalam menganalisis data angket untuk menentukan kelompok kebiasaan belajar, perlu diperhatikan langkah-langkah berikut ini:¹⁶

- a. Mencari rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

- b. Mencari standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata

x = Jumlah skor tiap siswa

f = Frekuensi

N = Banyak siswa

SD = Standar deviasi

¹⁵ Rizkia Mutiara Islamy, "Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 3 Bandar Lampung" (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 59.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menentukan batas kelompok.

Adapun pengelompokan kebiasaan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III.2
KRITERIA PENGELOMPOKAN KEBIASAAN BELAJAR

Kriteria Kebiasaan Belajar	Keterangan
$x \geq (\bar{X} + SD)$	Tinggi
$(\bar{X} - SD) < x < (\bar{X} + SD)$	Sedang
$x \leq (\bar{X} - SD)$	Rendah

(Sumber: Suharsimi Arikunto)

3. Soal Tes Tertulis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Instrumen tes dalam penelitian ini berbentuk soal uraian. Soal tersebut dibuat sesuai dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis. Materi yang digunakan untuk menyusun soal tes adalah materi SPLDV (sistem persamaan linear dua variabel). Sebelum diujikan kepada siswa, instrumen tes harus divalidasi terlebih dahulu oleh orang yang ahli di bidang matematika. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah soal-soal yang telah dibuat valid dan sesuai untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis. Langkah-langkah penyusunan perangkat tes, yaitu:

- a. Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin diukur, yaitu menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari kebiasaan belajar siswa.
- b. Menentukan sampel, yaitu kelas IX SMP Negeri 21 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menentukan jenis tes yang digunakan, yaitu tes berbentuk uraian.
- d. Menentukan jumlah soal dan waktu pengerjaan soal.
- e. Menyusun kisi-kisi soal tes kemampuan pemahaman konsep matematis.
- f. Menyusun soal tes kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.
- g. Membuat pedoman penskoran.
- h. Melakukan validasi yang dilakukan oleh beberapa ahli untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis.
- i. Menentukan waktu ujian.

Selanjutnya persentase tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dicari dengan menggunakan rumus persentase yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, baik secara keseluruhan maupun pada masing-masing indikator kemampuan pemahaman konsep matematis. Adapun rumus yang digunakan, yaitu:¹⁷

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

¹⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SM = Skor maksimum ideal dari tes bersangkutan

Kriteria pengelompokan kemampuan pemahaman konsep matematis, yaitu:¹⁸

TABEL III.3
KRITERIA PENGELOMPOKAN KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Interval	Predikat
$85\% < NP \leq 100\%$	Sangat Baik
$75\% < NP \leq 85\%$	Baik
$60\% < NP \leq 75\%$	Cukup
$55\% < NP \leq 60\%$	Kurang
$NP \leq 55\%$	Kurang Sekali

4. Pedoman Wawancara

Untuk melakukan wawancara kepada subjek penelitian dibutuhkan pedoman wawancara sebagai acuan dalam melaksanakan wawancara dan menggunakan aplikasi *google meet*. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam terkait dengan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Pedoman wawancara ini bersifat semi terstruktur, maksudnya dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Lembar pedoman wawancara berisikan pertanyaan tentang kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang merupakan pertanyaan tertulis berdasarkan jawaban siswa dari hasil tes tertulis yang dilakukan sebelumnya.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Analisis Instrumen Penelitian

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat, yaitu validitas dan reliabilitas. Suatu alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan menghasilkan kesimpulan yang biasa, kurang sesuai dengan yang seharusnya, dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes itu.¹⁹

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran itu. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.²⁰ Validitas itu dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe, yaitu validitas kriteria, validitas isi, dan validitas konstruk.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi dalam menganalisis instrumen. Validitas isi adalah ketetapan instrumen tersebut ditinjau dari segi materi yang akan diteliti.²² Validitas isi suatu instrumen merujuk kepada sejauh mana instrumen tersebut

¹⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Op.Cit.*, hlm. 84.

²⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 49.

²¹ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama, 2016), hlm. 16.

²² Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Op.Cit.* hlm. 190.

dapat mencerminkan isi sebagaimana yang diinginkan. Validitas isi ditentukan dengan menggunakan kesepakatan ahli. Sehingga dalam penelitian ini, pengujian validitas isi dilakukan oleh tim validator ahli yang terdiri dari dua orang dosen ahli dan satu orang guru matematika. Tim validator ahli tersebut diminta pendapatnya untuk melakukan pengecekan kesesuaian soal dengan kompetensi dasar, kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis, kesesuaian soal dengan indikator soal, kesesuaian angket dengan indikator kebiasaan belajar, dan kesesuaian pedoman wawancara dengan aspek yang diamati. Untuk mengetahui kesepakatan ini, peneliti menggunakan indeks yang diusulkan oleh Aiken, dengan rumus sebagai berikut:²³

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}, \text{ dengan } s = r - lo$$

Keterangan:

V = Indeks kesepakatan rater mengenai validitas

r = Angka yang diberikan oleh rater (ahli)

lo = Angka penilaian validitas terendah

n = Banyaknya ahli

c = Banyaknya kategori yang dapat dipilih ahli

Adapun keterangan nilai pengamatan dan ketentuan yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

²³ Heri Retnawati, *Op.Cit.* hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.4
KETERANGAN NILAI PENGAMATAN BESERTA SKOR
YANG DIPEROLEH

Nilai Pengamatan	Keterangan Nilai Pengamatan	Skor
A	Sangat Baik	5
B	Baik	4
C	Cukup Baik	3
D	Kurang Baik	2
E	Tidak Baik	1

Selanjutnya, dari hasil perhitungan indeks V, suatu butir dapat dikategorikan berdasarkan indeksnya, dengan kategori yang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III.5
KATEGORI INDEKS AIKEN

Indeks	Kategori Validitas Isi
$Indeks \leq 0,4$	Kurang
$0,4 < Indeks \leq 0,8$	Sedang
$Indeks \geq 0,8$	Tinggi

H. Teknik Analisis Data

Data penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Menurut Miles dan Huberman, dalam analisis data mencakup dari tiga aktivitas yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*).²⁴ Berikut ini akan dijelaskan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini.

²⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 243-247.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisir data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.²⁵ Adapun tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi yaitu:

- a. Mengoreksi angket kebiasaan belajar siswa yang kemudian dikelompokkan ke dalam tiga tingkatan kebiasaan belajar dan hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis untuk menentukan siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.
- b. Hasil angket kebiasaan belajar dan tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian yang merupakan data mentah ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.
- c. Sebelum dilaksanakan wawancara, terlebih dahulu mengolah data hasil dari angket pengantar wawancara yang akan dijadikan sebagai acuan dalam mewawancarai setiap subjek penelitian.
- d. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi yang kemudian diolah agar menjadi data

²⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 408.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang siap digunakan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁶ Data yang disajikan berupa hasil angket kebiasaan belajar, tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, dan hasil wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian kualitatif ialah penarikan kesimpulan. Hasil yang peneliti peroleh dari proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data-data temuan yang didapatkan selama melaksanakan penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Berikut ini prosedur penelitian yang dibagi atas tiga bagian yaitu:

1. Tahap persiapan

Beberapa kegiatan yang dilakukan di tahap persiapan sebagai berikut:

- a. Peneliti menetapkan jadwal penelitian.
- b. Peneliti mengurus izin penelitian.
- c. Peneliti menentukan subjek penelitian.

²⁶ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Peneliti mempersiapkan dan menyusun instrumen pengumpulan data, yaitu:
 - 1) Kisi-kisi angket kebiasaan belajar dan kisi-kisi soal tes kemampuan pemahaman konsep matematis.
 - 2) Instrumen angket kebiasaan belajar dan soal beserta kunci jawaban soal kemampuan pemahaman konsep matematis.
 - 3) Lembar validasi instrumen angket kebiasaan belajar
 - 4) Lembar angket validasi instrumen angket kebiasaan belajar.
 - 5) Lembar validasi instrumen soal kemampuan pemahaman konsep matematis.
 - 6) Lembar angket validasi instrumen soal kemampuan pemahaman konsep matematis.
 - 7) Lembar validasi instrumen pedoman wawancara.
 - 8) Lembar angket validasi instrumen pedoman wawancara.
- e. Peneliti melakukan kegiatan bimbingan tentang instrumen dengan dosen pembimbing.
- f. Menyampaikan permohonan validasi kepada ahli untuk mengisi lembar validasi instrumen angket kebiasaan belajar, soal tes kemampuan pemahaman konsep matematis, dan pedoman wawancara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Menganalisis lembar validasi yang diisi oleh tiga validator ahli, kemudian instrumen direvisi sesuai masukan dan saran dari validator ahli.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tes pertama dengan memberikan angket kebiasaan belajar kepada siswa.
- b. Melaksanakan tes kedua dengan memberikan soal berbentuk uraian untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
- c. Menilai dan mengkategorikan hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis dan angket kebiasaan belajar siswa.
- d. Melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yang dipilih.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap penyelesaian terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat perizinan telah melaksanakan penelitian.
- b. Peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari angket, soal tes dan wawancara.

- c. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh berdasarkan analisis data yang digunakan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari kebiasaan belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Angket kebiasaan belajar diujikan pada 37 orang siswa kelas IX SMP Negeri 21 Pekanbaru. Hasilnya menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa berbeda-beda, yaitu siswa dengan kebiasaan belajar tinggi berjumlah 8 orang, siswa dengan kebiasaan belajar sedang berjumlah 22 orang, dan siswa dengan kebiasaan belajar rendah berjumlah 7 orang.
2. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas IX SMP Negeri 21 Pekanbaru secara keseluruhan berada pada kategori kurang sekali, yaitu dengan 1,8 dari skor maksimal 4 atau dengan persentase 45,8%. Indikator pemahaman konsep matematis dengan nilai rata-rata tertinggi adalah indikator mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika, yaitu dengan skor rata-rata 3,3 dari skor maksimal 4 atau sekitar 82,5%. Sedangkan indikator pemahaman konsep matematis dengan nilai rata-rata terendah adalah indikator mengaitkan berbagai konsep secara internal atau eksternal, yaitu dengan skor rata-rata 0,41 dari skor maksimal 4 atau sekitar 10,25%.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan kebiasaan belajar siswa adalah sebagai berikut:
 - a. Siswa dengan tingkat kebiasaan belajar tinggi memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis pada kategori baik dengan rata-rata 3,17.
 - b. Siswa dengan tingkat kebiasaan belajar sedang memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis pada kategori cukup dengan rata-rata 2,89.
 - c. Siswa dengan tingkat kebiasaan belajar rendah memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis pada kategori kurang sekali dengan rata-rata 1,61.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini, yaitu:

1. Kepada Sekolah

Sekolah hendaknya dapat memotivasi dan mengupayakan guru untuk ikut serta dalam pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi seorang pendidik serta memberikan penghargaan bagi guru yang memiliki dedikasi tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.

2. Kepada Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian, siswa cenderung memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang rendah dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal. Oleh karena itu, diharapkan kepada pendidik agar memfasilitasi siswa dengan strategi atau mengenalkan soal-soal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran untuk mampu mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari.

3. Kepada Siswa

Siswa diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk mampu meningkatkan kebiasaan belajarnya dan memperbanyak membahas soal-soal terkait kemampuan pemahaman konsep matematis baik pada materi sistem persamaan linear dua variabel maupun pada materi lainnya.

4. Kepada Peneliti Lain

Agar melakukan penelitian ulang mengenai kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari kebiasaan belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel atau materi lainnya sehingga akan menemukan hasil yang sama atau berbeda, serta dapat dijadikan acuan penelitian terhadap masalah yang sesuai dengan topik penelitian ini. Dan juga diharapkan bagi peneliti lainnya untuk dapat melakukan penelitian secara tatap muka, mulai dari pengisian angket, soal tes, dan wawancara, sehingga dapat dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran dengan mengujikan soal uji coba terlebih dahulu pada kelas uji coba.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- As'ari, Abdur Rahman, Muhammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, dan Ibnu Taufiq. *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017.
- Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Semarang: Pena Persada, 2020.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sykmana, dan Nur Hikmatul Auliya. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020.
- Hendriana, Heris, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Irfham, Muhammad, dan Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Islamy, Rizkia Mutiara. “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 3 Bandar Lampung.” PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Kartika, Yuni. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP pada Materi Bentuk Aljabar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no. 2 (2018): 777–785.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “Rekap Hasil Ujian Nasional (UN) Tingkat Sekolah,” 2019. <https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014*. Jakarta, t.t.
- Lestari, Karunia Eka, dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muhibbin, Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persaga, 2018.
- Mullis, Ina VS, dan Michael O. Martin. *TIMSS 2019 Assessment Frameworks*. United States: TIMSS & PIRLS International Study Center, Lynch School of Education, Boston College and IEA, 2017.
- Ngalm Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- OECD. *Programme for International Student Assesment 2018 Result in Focus*. Paris: OECD Publishing, 2018.
- Pangesti, Yustiana. “Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.” PhD Thesis, Universitas Negeri Semarang, 2020.



Purwanto, Ngalmim. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Rais, Hidayati, Muhammad Ali Basroh, dan Ferinaldi. “Hubungan antara Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika.” *Mat-Edukasia* 6, no. 1 (2021): 27–34.

Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama, 2016.

Rugoyyah, Siti, Sukma Murni, dan Linda. *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020.

Sastro, Gerry. “Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa dan Kecerdasan Emosi Serta Perhatian Orang Tua Terhadap Penguasaan Konsep Matematika.” *Jurnal Sainika Unpam: Jurnal Sains dan Matematika Unpam* 1, no. 1 (2018): 133–157.

Setyorini, Intan Ayu, Ikrar Pramudya, dan Rubono Setiawan. “Analisis Pemahaman Konsep Siswa Terhadap Materi Pokok Statistika Ditinjau dari Kebiasaan Belajar Matematika pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika SOLUSI* 1, no. 4 (2017): 1–14.

Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

Sri Wardhani dan Rumiati. *Modul Matematika SMP Program Bermutu, Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP: Belajar dari PISA dan TIMSS*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2011.

Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SBAIgesindo, 2019.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudjana, Nana, dan R. Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susanto, Ahmad. *Teori belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Susanto, Herry Agus. *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Deepublish, 2015.
- Uju F., Ebele, dan Olofu Paul A. "Study habit and its impact on secondary school students' academic performance in biology in the Federal Capital Territory, Abuja." *Educational Research and Reviews* 12, no. 10 (2017): 583–588.
- Walle, John A. Van de. *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.



Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA SUBJEK PENELITIAN

No	Siswa	Kelas
1	Aisyah Permata Putri	IX-1
2	Aisyah Al-Hudri	IX-1
3	Aisyah Pitri	IX-1
4	Azzahra Cahyani	IX-1
5	Bintang Agastya Islami Putra	IX-1
6	Budi Ahmad	IX-1
7	Elianor Pingkan Monicca	IX-1
8	Fitri Noprianti	IX-1
9	Ghea Anastasya	IX-1
10	Hafizh Azahran	IX-1
11	Iqbal Dwiandry	IX-1
12	Jodi Kristian	IX-1
13	Jonathan Hagai Turnip	IX-1
14	Keysa Fitri Sahira	IX-1
15	Khansa Khairunnisa Salsabila	IX-1
16	Lutfi Al Hakim	IX-1
17	Muhammad Reza Agusman Riady	IX-1
18	May Lia	IX-1
19	Meisya Adeliyasman	IX-1
20	Maisya Zaskia Arga	IX-1
21	Moses Apriyan Sinaga	IX-1
22	Muhammad Zafran	IX-1
23	Mutia Azhura Fabiolla	IX-1
24	Nofri Ardiansyah	IX-1
25	Rabiul Ardilla Agus	IX-1
26	Rafif Chariza Rahmatullah	IX-1
27	Rahma Dila	IX-1
28	Rameyza Elya Rizal	IX-1
29	Refnita Olivia	IX-1
30	Riefni Saliha Zahira	IX-1
31	Salma Ananda Sapira	IX-1
32	Suci Aulia Hilana Nst	IX-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	Suci Rahmadani	IX-1
34	Windry Olivia S	IX-1
35	Wulan Almeria	IX-1
36	Zahra Ulya Wifaq	IX-1
37	Zhasyka Zhevana Zeswilian	IX-1

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 2

KISI-KISI ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

No.	Indikator Kebiasaan Belajar	Nomor Soal	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya	1	✓		4
		2		✓	
		3	✓		
		4		✓	
2	Membaca dan membuat catatan	5	✓		4
		6		✓	
		7	✓		
		8		✓	
3	Penyelesaian tugas	9	✓		4
		10		✓	
		11	✓		
		12		✓	
4	Konsentrasi mengikuti pelajaran dan aktif dalam pembelajaran	13	✓		4
		14		✓	
		15	✓		
		16		✓	
5	Cara belajar kelompok	17	✓		4
		18		✓	
		19	✓		
		20		✓	
6	Cara belajar mandiri di rumah	21	✓		4
		22		✓	
		23	✓		
		24		✓	
Jumlah			12	12	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR (SEBELUM VALIDASI)

Judul Penelitian : Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar
 Penyusun : Essy Puspita Rahim
 Pembimbing : Annisa Kurniati, S.Pd.I, M. Pd.
 Instansi : Pendidikan Matematika UIN Suska Riau

Isilah Daftar Identitas Diri Dengan Benar :

Nama :
 Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas diri dengan benar.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum memberikan jawaban.
3. Pada angket ini terdapat 24 pernyataan. Berilah jawaban dengan sejujur-jujurnya dan apa adanya.
4. Berikan jawaban dengan cara memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya membuat jadwal belajar di rumah				
2.	Saya malas membagi waktu untuk belajar				
3.	Saya belajar teratur sesuai dengan jadwal belajar yang telah dibuat				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Saya menggunakan waktu belajar di rumah untuk bermain atau menonton TV				
5.	Saya membaca dan mempelajari kembali materi yang dijelaskan guru ketika berada di rumah				
6.	Saya membaca buku jika disuruh guru				
7.	Saya mencatat pokok-pokok penting dalam materi yang dijelaskan guru dan melengkapi catatan materi setelah pelajaran usai				
8.	Saya tidak memiliki catatan				
9.	Saya mengerjakan tugas sendiri				
10.	Saya mencontek jawaban teman				
11.	Saya berusaha mencari jawaban di buku bacaan ketika ada PR yang sulit				
12.	Saya putus asa jika menemukan soal yang sulit				
13.	Saya memperhatikan setiap penjelasan guru dengan saksama				
14.	Saya mudah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung				
15.	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir pelajaran				
16.	Saya malas bertanya kepada guru maupun teman ketika ada materi yang kurang saya pahami				
17.	Saya dan teman sekelompok melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari saat belajar kelompok				
18.	Saya senang belajar kelompok karena bisa bermain dengan teman-teman				
19.	Saya ikut berdiskusi dengan teman-teman jika ada kegiatan kerja kelompok				
20.	Saya lebih suka bermain daripada ikut belajar kelompok				
21.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun peralatan belajar di rumah kurang lengkap				
22.	Saya malas belajar jika orang tua tidak menyuruh untuk belajar				
23.	Ketika di rumah, saya belajar dengan cara mengerjakan soal latihan				
24.	Saya membaca dan mempelajari buku bacaan ketika akan adanya ulangan				



Lampiran 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ANGKET KEBIASAAN BELAJAR PESERTA DIDIK

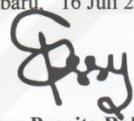
(VALIDASI OLEH VA-1)

Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar
 Nama Mahasiswa : Essy Puspita Rahim
 NIM : 11710524204
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Sasaran Penelitian : Peserta didik Kelas IX SMP Negeri 21 Pekanbaru
 Validator : *Khusnal Marzuqo, M.Pd.*
 Asal Instansi Validator : SMP Negeri 21 Pekanbaru

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen angket "Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar" yang terlampir. Pendapat, penilaian, dan saran validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen angket ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 16 Juli 2021


Essy Puspita Rahim
 NIM. 11710524204

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk:

1. Berilah tanda “√” pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap angket kebiasaan belajar dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 = Tidak baik	4 = Baik
2 = Kurang baik	5 = Sangat Baik
3 = Cukup baik	
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom komentar dan saran perbaikan pada naskah.

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Sajian	Angket disajikan dalam format yang jelas dan rapi					✓
		Jenis dan ukuran huruf yang digunakan jelas dan sederhana					✓
		Petunjuk pengisian angket jelas dan dapat dilakukan sesuai perintah					✓
2	Materi	Isi angket sesuai dengan tujuan pengukuran					✓
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari peserta didik					✓
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai kebiasaan belajar peserta didik					✓
3	Bahasa	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
		Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami					✓
		Rumusan kalimat tidak mengandung penafsiran ganda					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komentar secara keseluruhan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, 13-08-2021
Validator Instrumen,


KELISA M
NIP. 130.20.8068



Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA (VALIDASI OLEH VA-2)

Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau
dari Kebiasaan Belajar

Nama Mahasiswa : Essy Puspita Rahim

NIM : 11710524204

Program Studi : Pendidikan Matematika

Sasaran Penelitian : Siswa Kelas IX SMP Negeri 21 Pekanbaru

Validator : Mayu Syahwela, M.Pd.

Asal Instansi Validator : SMP Negeri 21 Pekanbaru

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen angket “Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar” yang terlampir. Pendapat, penilaian, dan saran validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen angket ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 16 Juli 2021


Essy Puspita Rahim
NIM. 11710524204

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk:

1. Berilah tanda “√” pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap angket kebiasaan belajar dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 = Tidak baik	4 = Baik
2 = Kurang baik	5 = Sangat Baik
3 = Cukup baik	
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom komentar dan saran perbaikan pada naskah.

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Sajian	Angket disajikan dalam format yang jelas dan rapi					√
		Jenis dan ukuran huruf yang digunakan jelas dan sederhana				√	
		Petunjuk pengisian angket jelas dan dapat dilakukan sesuai perintah				√	
2	Materi	Isi angket sesuai dengan tujuan pengukuran				√	
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa				√	
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai kebiasaan belajar siswa					√
3	Bahasa	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				√	
		Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami				√	
		Rumusan kalimat tidak mengandung penafsiran ganda				√	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komentar secara keseluruhan:

Butir pertanyaan sudah ok untuk menilai kebiasaan belajar siswa Angket ini valid dan layak untuk dijadikan instrument penelitian

Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

Pekanbaru, 9 Agustus 2021

Validator Instrumen,

Mayu Syahwela, M.Pd.

NIP.19910519 201903 2 017



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI ANGKET
KEBIASAAN BELAJAR PESERTA DIDIK
 (VALIDASI OLEH VA-3)

Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar
 Nama Mahasiswa : Essy Puspita Rahim
 NIM : 11710524204
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Sasaran Penelitian : Peserta didik Kelas IX SMP Negeri 21 Pekanbaru
 Validator : Hj. Eny Maidely, S.Pd.
 Asal Instansi Validator : SMP Negeri 21 Pekanbaru

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen angket “Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar” yang terlampir. Pendapat, penilaian, dan saran validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen angket ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 16 Juli 2021

Essy Puspita Rahim

NIM. 11710524204

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk:

1. Berilah tanda “√” pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap angket kebiasaan belajar dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 = Tidak baik	4 = Baik
2 = Kurang baik	5 = Sangat Baik
3 = Cukup baik	
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom komentar dan saran perbaikan pada naskah.

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Sajian	Angket disajikan dalam format yang jelas dan rapi				✓	
		Jenis dan ukuran huruf yang digunakan jelas dan sederhana				✓	
		Petunjuk pengisian angket jelas dan dapat dilakukan sesuai perintah				✓	
2	Materi	Isi angket sesuai dengan tujuan pengukuran					✓
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari peserta didik				✓	
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai kebiasaan belajar peserta didik					✓
3	Bahasa	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
		Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami					✓
		Rumusan kalimat tidak mengandung penafsiran ganda				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komentar secara keseluruhan:

Untuk Sajian sudah baik dan jelas dan mungkin hanya sedikit saja kata-kata yg kurang dipahami siswa, bagi siswa yg kurang bisa menelaah soal.

Saran Perbaikan:

Pekanbaru, 28 - 8 - 2021
Validator Instrumen,



HI ENY MAIDELY, s.pd.
NIP. 19710514 199703 2002



Lampiran 7

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

(SETELAH VALIDASI)

Judul Penelitian : Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar

Penyusun : Essy Puspita Rahim

Pembimbing : Annisa Kurniati, S.Pd.I, M. Pd.

Instansi : Pendidikan Matematika UIN Suska Riau

Isilah Daftar Identitas Diri Dengan Benar :

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas diri dengan benar.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum memberikan jawaban.
3. Pada angket ini terdapat 24 pernyataan. Berilah jawaban dengan sejujur-jujurnya dan apa adanya.
4. Berikan jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya membuat jadwal belajar di rumah				
2.	Saya malas membagi waktu untuk belajar				
3.	Saya belajar teratur sesuai dengan jadwal belajar yang telah dibuat				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Saya menggunakan waktu belajar di rumah untuk bermain atau menonton TV				
5.	Saya membaca dan mempelajari kembali materi/buku yang dijelaskan guru setelah pulang sekolah				
6.	Saya hanya membaca buku/materi jika disuruh guru				
7.	Saya mencatat pokok-pokok penting dalam materi yang dijelaskan guru dan melengkapi catatan materi setelah pelajaran usai				
8.	Saya tidak memiliki catatan				
9.	Saya mengerjakan tugas sendiri				
10.	Saya mencontek jawaban teman				
11.	Saya berusaha mencari jawaban di buku bacaan ketika ada PR yang sulit				
12.	Saya putus asa jika menemukan soal yang sulit				
13.	Saya memperhatikan setiap penjelasan guru				
14.	Saya mudah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung				
15.	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir pelajaran				
16.	Saya malas bertanya kepada guru maupun teman ketika ada materi yang kurang saya pahami				
17.	Saya dan teman sekelompok melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari saat belajar kelompok				
18.	Saya senang belajar kelompok karena bisa bermain dengan teman-teman				
19.	Saya ikut berdiskusi dengan teman-teman jika ada kegiatan kerja kelompok				
20.	Saya lebih suka bermain daripada ikut belajar kelompok				
21.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun peralatan belajar di rumah kurang lengkap				
22.	Saya malas belajar jika orang tua tidak menyuruh untuk belajar				
23.	ketika di rumah, saya berinisiatif belajar dengan cara mengerjakan soal latihan				
24.	Saya hanya membaca dan mempelajari buku bacaan ketika akan diadakannya ulangan/ujian				



Lampiran 8

PEDOMAN PENSKORAN ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

Pernyataan Nomor	Skor			
	Alternatif Jawaban			
	SS	S	TS	STS
1	4	3	2	1
2	1	2	3	4
3	4	3	2	1
4	1	2	3	4
5	4	3	2	1
6	1	2	3	4
7	4	3	2	1
8	1	2	3	4
9	4	3	2	1
10	1	2	3	4
11	4	3	2	1
12	1	2	3	4
13	4	3	2	1
14	1	2	3	4
15	4	3	2	1
16	1	2	3	4
17	4	3	2	1
18	1	2	3	4
19	4	3	2	1
20	1	2	3	4
21	4	3	2	1
22	1	2	3	4
23	4	3	2	1
24	1	2	3	4
Skor Minimal	24			
Skor Maksimal	96			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui kriteria pengelompokan kebiasaan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria Pengelompokan Kebiasaan Belajar

Kriteria Kebiasaan Belajar	Keterangan
$x \geq (\bar{X} + SD)$	Tinggi
$(\bar{X} - SD) < x < (\bar{X} + SD)$	Sedang
$x \leq (\bar{X} - SD)$	Rendah

Lampiran 9

PERHITUNGAN VALIDASI ANKET KEBIASAAN BELAJAR

ASPEK SAJIAN								
No Butir	VA-1	VA-2	VA-3	S ₁	S ₂	S ₃	$\sum S$	V
1	5	5	4	4	4	3	11	0,92
2	5	4	4	4	3	3	10	0,83
3	5	4	4	4	3	3	10	0,83

ASPEK MATERI								
No Butir	VA-1	VA-2	VA-3	S ₁	S ₂	S ₃	$\sum S$	V
1	5	4	5	4	3	4	11	0,92
2	5	4	4	4	3	3	10	0,83
3	5	5	5	4	4	4	12	1

ASPEK BAHASA								
No Butir	VA-1	VA-2	VA-3	S ₁	S ₂	S ₃	$\sum S$	V
1	5	4	5	4	3	4	11	0,92
2	5	4	5	4	3	4	11	0,92
3	5	4	4	4	3	3	10	0,83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TINGKAT VALIDASI ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

No Butir	ASPEK		
	Sajian	Materi	Bahasa
1	0,92	0,92	0,92
2	0,83	0,83	0,92
3	0,83	1	0,83
Rata-rata Indeks V	0,86	0,92	0,89
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10

HASIL PENSKORAN ANGGKET KEBIASAAN BELAJAR

No	Nama Siswa	Skor Jawaban Angket																								Total Skor	Tingkat
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	Aisyah Permata Putri	3	3	3	3	2	2	3	1	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	63	Rendah
2	Aisyah Al-Hudri	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	85	Tinggi
3	Aisyah Pitri	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	90	Tinggi
4	Azzahra Cahyani	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	1	4	4	3	4	3	2	74	Sedang
5	Bintang Agastya Islami Putra	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Sedang
6	Budi Ahmad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	Tinggi
7	Elianor Pingkan Monicca	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	1	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	68	Sedang
8	Fitri Noprianti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	93	Tinggi
9	Ghea Anastasya	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	67	Rendah
10	Hafizh Azahran	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	Tinggi
11	Iqbal Dwiandry	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	71	Sedang
12	Jodi Kristian	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	86	Tinggi
13	Jonathan Hagai T.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	67	Rendah
14	Keysa Fitri Sahira	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	76	Sedang
15	Khansa Khairunnisa Salsabila	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	66	Rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber:
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

16	Lutfi Al Hakim	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	70	Sedang
17	Muhammad Reza Agusman Riady	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	Sedang
18	May Lia	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	66	Rendah
19	Meisya Adeliyasman	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73	Sedang
20	Maisya Zaskia Arga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	Sedang
21	Moses Apriyan Sinaga	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	69	Sedang
22	Muhammad Zafran	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	84	Tinggi
23	Mutia Azhura Fabiolla	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	67	Rendah
24	Nofri Ardiansyah	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	68	Sedang
25	Rabiul Ardilla Agus	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	1	72	Sedang
26	Rafiq Chariza Rahmatullah	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	83	Sedang
27	Rahma Dila	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75	Sedang
28	Rameyza Elya Rizal	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	90	Tinggi
29	Refnita Olivia	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	4	3	3	73	Sedang
30	Riefni Saliha Zahira	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	77	Sedang
31	Salma Ananda Sapira	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	82	Sedang
32	Suci Aulia Hilana Nst	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	69	Sedang
33	Suci Rahmadani	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	68	Sedang
34	Windry Olivia S	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	78	Sedang



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

35	Wulan Almeria	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	65	Rendah
36	Zahra Ulya Wifaq	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	Sedang
37	Zhasyka Zhevana Zeswilian	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	70	Sedang
TOTAL																								2792			
MEAN																								75,46			
SD																								8,96			

Keterangan :

- : Pernyataan Positif
- : Pernyataan Negatif

Dengan*

Tinggi	$Skor \geq Mean + SD$	$Skor \geq 84$
Sedang	$Mean - SD < Skor < Mean + SD$	$67 < Skor < 84$
Rendah	$Skor \leq Mean - SD$	$Skor \leq 67$

HASIL PERHITUNGAN NILAI RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI

Nilai (x)	Frekuensi (f)	Fx	fx ²
63	1	63	3969
65	1	65	4225
66	2	132	8712
67	3	201	13467
68	3	204	13872
69	2	138	9522
70	2	140	9800
71	2	142	10082
72	2	144	10368
73	2	146	10658
74	1	74	5476
75	2	150	11250
76	1	76	5776
77	1	77	5929
78	2	156	12168
82	1	82	6724
83	1	83	6889
84	1	84	7056
85	1	85	7225
86	1	86	7396
90	2	180	16200
93	1	93	8649
95	1	95	9025
96	1	96	9216
	<i>N</i> = 37	$\sum fx = 2792$	$\sum fx^2 = 213654$

a. Mencari Nilai Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2792}{37} = 74,46$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mencari Nilai Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N} \right)^2$$

$$SD = \frac{213654}{37} - \left(\frac{2792}{37} \right)^2$$

$$SD = \sqrt{5774,43 - (75,46)^2}$$

$$SD = \sqrt{5774,43 - 569,21}$$

$$SD = \sqrt{80,22}$$

$$SD = 8,96$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Lampiran 11

KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Materi Pembelajaran : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Kelas/Semester : IX/Ganjil

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	Indikator Soal	No. Soal	Skor Maks.
1	3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari	Siswa dapat menyebutkan pengertian persamaan linear dua variabel serta membedakan mana variabel, koefisien, dan konstanta	1	4
2		Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika	Siswa dapat mengklasifikasikan mana persamaan linear dua variabel dan persamaan linear satu variabel	2	4
3	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	Menerapkan konsep secara algoritma	Siswa dapat menentukan himpunan penyelesaian pada sistem persamaan linear dua variabel dengan menerapkan konsep secara algoritma.	3	4
4		Memberikan contoh atau bukan contoh dari konsep yang dipelajari	Siswa dapat mengetahui mana contoh dan bukan contoh dari persamaan linear dua variabel	4	4

5	Menyajikan konsep dalam berbagai representasi	Siswa dapat menyajikan konsep dalam berbagai representasi (membuat model matematika dari permasalahan yang diberikan dan menyelesaikan soal dengan metode yang dipahami)	5	4
	Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal	Siswa mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata yang berkaitan sistem persamaan linear dua variabel.	6	4

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun





Lampiran 12

SOAL TES

KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

(SEBELUM VALIDASI)

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Tanggal :

Petunjuk :

- a. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
- b. Tulis nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
- c. Baca dan pahami materi serta kerjakan soal-soal yang tertera dengan teliti dan tepat.
- d. Kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.

1. Apa yang kamu ketahui mengenai persamaan linear dua variabel?

2. Perhatikan persamaan berikut ini!

$$7x + 5y = 80$$

Dari persamaan linear dua variabel tersebut tentukan yang mana variabel, koefisien, dan konstantanya!

3. Jika diketahui sebuah sistem persamaan $\begin{cases} 4x + y = 6 \\ 4x - y = 2 \end{cases}$

Maka tentukanlah himpunan penyelesaiannya dengan metode yang kamu pahami!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Buatlah 2 contoh yang termasuk SPLDV dan 2 contoh yang bukan termasuk SPLDV!
5. Umur abang 13 tahun lebih tua dari umur adik. Sedangkan jumlah umur abang dan umur adik adalah 57 tahun. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut serta tentukan berapa umur abang dan adik?
6. Seorang tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 22.000 dari 3 buah mobil dan 5 buah motor, sedangkan 4 buah mobil dan 2 buah motor Rp 20.000. Jika terdapat 30 mobil dan 20 motor, banyak uang parkir yang diperoleh adalah...

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13

KUNCI JAWABAN SOAL TES

KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Jenjang pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Materi Pembelajaran : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Kelas/Semester : IX/Ganjil

No. Soal	Soal	Alternatif Jawaban	Skor
1	Apa yang kamu ketahui mengenai persamaan linear dua variabel?	Persamaan linear dua variabel (PLDV) adalah persamaan linear yang memiliki dua variabel dengan pangkat masing-masing variabel adalah satu	4
Skor Maksimum			4
2	Perhatikan persamaan berikut ini! $7x + 5y = 80$ Dari persamaan linear dua variabel tersebut, tentukan yang mana variabel, koefisien, dan konstantanya!	Variabel : x dan y Koefisien : 7 dan 5 Konstanta : 80	4
Skor Maksimum			4
3	Jika diketahui sebuah sistem persamaan $\begin{cases} 4x + y = 6 \\ 4x - y = 2 \end{cases}$ Maka tentukanlah himpunan penyelesaiannya dengan metode yang kamu pahami!	Dik: sistem persamaan $4x + y = 6$ $4x - y = 2$ Dit: himpunan penyelesaian? Penyelesaian (substitusi) <ul style="list-style-type: none">• $4x+y=6$ (persamaan 1)• $4x-y=2$ (persamaan 2) Dengan menggunakan metode	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

substitusi, maka kita ubah persamaan 2 menjadi $y = -2 + 4x$

Kemudian substitusikan nilai y ke dalam persamaan 1, sehingga $4x + y = 6$

$$4x + (-2 + 4x) = 6$$

$$4x - 2 + 4x = 6$$

$$8x = 8$$

$$x = 1$$

kemudian substitusikan $x=1$ ke persamaan $y = -2 + 4x$

$$y = -2 + 4(1)$$

$$y = -2 + 4$$

$$y = 2$$

(eliminasi)

- $4x+y=6$ (persamaan 1)
- $4x-y=2$ (persamaan 2)

Dengan menggunakan metode eliminasi, kita eliminasi variabel y dahulu, maka diperoleh:

$$4x + y = 6$$

$$\underline{4x - y = 2} +$$

$$8x = 8$$

$$x = 1$$

selanjutnya kita eliminasi variabel x maka diperoleh:

$$4x + y = 6$$

$$\underline{4x - y = 2} -$$

$$2y = 4$$

$$y = 2$$

(gabungan antara substitusi dan eliminasi)

- $4x+y=6$ (persamaan 1)
- $4x-y=2$ (persamaan 2)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Dengan menggunakan metode gabungan, kita pilih salah satu variabel untuk dieliminasi terlebih dahulu, adapun sebagai contoh kita eliminasi variabel y terlebih dahulu, maka diperoleh:</p> $4x + y = 6$ $\underline{4x - y = 2} +$ $8x = 8$ $x = 1$ <p>selanjutnya, substitusikan $x = 1$ ke salah satu persamaan untuk menentukan nilai y</p> $4x + y = 6$ $4(1) + y = 6$ $4 + y = 6$ $y = 6 - 4$ $y = 2$ <p>Jadi, himpunan penyelesaian linear adalah $(1,2)$.</p>	
Skor Maksimum		4	
4	Buatlah 2 contoh yang termasuk SPLDV dan 2 contoh yang bukan termasuk SPLDV!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh yang termasuk SPLDV <ol style="list-style-type: none"> a) $\begin{cases} 3x + 2y = 13.000 \\ 5x + 4y = 23.000 \end{cases}$ b) $\begin{cases} 5a + b = 10 \\ 2a + 7b = 18 \end{cases}$ 2. Contoh yang bukan termasuk SPLDV <ol style="list-style-type: none"> a) $\begin{cases} 6y + 10 = 8 \\ 7 + 13y = 20 \end{cases}$ b) $\begin{cases} a + 2 = 7 \\ 9a + 3 = 11 \end{cases}$ 	4
Skor Maksimum		4	
5	Umur abang 13 tahun lebih tua dari umur adik. Sedangkan jumlah umur abang dan adik adalah 57	Dik: umur abang 13 tahun lebih tua dari umur adik Jumlah umur abang dan umur adik adalah 57 tahun	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut serta tentukan berapa umur abang dan umur adik!

Dit: umur abang dan umur adik?

Penyelesaian

(substitusi)

Misal, Umur abang = x dan Umur adik = y

Maka,

- umur abang 13 tahun lebih tua dari umur adik, persamaannya adalah $x - y = 13$ (persamaan 1)
- Jumlah umur abang dan umur adik adalah 57 tahun, persamaannya adalah $x + y = 57$ (persamaan 2)

Sistem persamaan linear dua variabel yang terbentuk adalah

$$x - y = 13$$

$$x + y = 57$$

Dengan menggunakan metode substitusi, maka kita ubah persamaan 1 menjadi $x = 13 + y$

Kemudian substitusikan nilai x ke dalam persamaan 2, sehingga : $x + y = 57$

$$(13 + y) + y = 57$$

$$13 + 2y = 57$$

$$2y = 57 - 13$$

$$2y = 44$$

$$y = 22$$

kemudian substitusikan $y = 22$ ke persamaan $x = 13 + y$

$$x = 13 + (22)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$x = 35$$

(eliminasi)

Misal, Umur abang = x dan
Umur adik = y

Maka,

- umur abang 13 tahun lebih tua dari umur adik, persamaannya adalah $x - y = 13$ (persamaan 1)
- Jumlah umur abang dan umur adik adalah 57 tahun, persamaannya adalah $x + y = 57$ (persamaan 2)

Sistem persamaan linear dua variabel yang terbentuk adalah
 $x - y = 13$
 $x + y = 57$

Dengan menggunakan metode eliminasi, kita eliminasi variabel x dahulu, maka diperoleh:

$$\begin{array}{r} x - y = 13 \\ \underline{x + y = 57} - \\ -2y = -44 \\ y = 22 \end{array}$$

selanjutnya kita eliminasi variabel y , maka diperoleh:

$$\begin{array}{r} x - y = 13 \\ \underline{x + y = 57} + \\ 2x = 70 \\ x = 35 \end{array}$$

(gabungan antara substitusi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan eliminasi)

Misal, Umur abang = x dan
Umur adik = y

Maka,

- umur abang 13 tahun lebih tua dari umur adik, persamaannya adalah $x - y = 13$ (persamaan 1)
- Jumlah umur abang dan umur adik adalah 57 tahun, persamaannya adalah $x + y = 57$ (persamaan 2)

Sistem persamaan linear dua variabel yang terbentuk adalah
 $x - y = 13$
 $x + y = 57$

Dengan menggunakan metode gabungan, kita pilih salah satu variabel untuk di eliminasi terlebih dahulu, adapun sebagai contoh kita eliminasi variabel x terlebih dahulu, maka diperoleh:

$$\begin{array}{r} x - y = 13 \\ \underline{x + y = 57} - \\ -2y = -44 \\ y = 22 \end{array}$$

selanjutnya, substitusikan $y = 22$ ke salah satu persamaan untuk menentukan nilai x

$$\begin{array}{l} x + y = 57 \\ x + (22) = 57 \\ x = 57 - 22 \\ x = 35 \end{array}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<p>Jadi, himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear adalah (35,22).</p> <p>Dengan kata lain, masing-masing umur abang dan adik ialah 35 tahun dan 22 tahun.</p>	
Skor Maksimum			4
© UIN Suska Riau	<p>Seorang tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 22.000 dari 3 buah mobil dan 5 buah motor, sedangkan 4 buah mobil dan 2 buah motor Rp 20.000. Jika terdapat 30 mobil dan 20 motor, banyak uang parkir yang diperoleh adalah...</p>	<p>Dik: Tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 22.000 dari 3 buah mobil dan 5 buah motor. Tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 20.000 dari 4 buah mobil dan 2 buah motor.</p> <p>Dit: Banyak uang parkir yang diperoleh dari 30 mobil dan 20 motor?</p> <p>Penyelesaian</p> <p>Misal, Jumlah mobil = x dan Jumlah motor = y</p> <p>Maka,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 22.000 dari 3 buah mobil dan 5 buah motor, persamaannya adalah $3x + 5y = 22.000$ (persamaan 1) • Tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 20.000 dari 4 buah mobil dan 2 buah motor, persamaannya $4x + 2y = 20.000$ adalah (persamaan 2) <p>Sistem persamaan linear dua variabel yang terbentuk adalah</p>	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	$3x + 5y = 22.000$ $4x + 2y = 20.000$ <p>Dengan menggunakan metode eliminasi, maka kita eliminasi variabel x dahulu, maka diperoleh:</p> $3x + 5y = 22.000 \rightarrow 4 $ $4x + 2y = 20.000 \rightarrow 3 $ $12x + 20y = 88.000$ $12x + 6y = 60.000 -$ $14y = 28.000$ $y = 2.000$ <p>selanjutnya, substitusikan $y = 2.000$ ke salah satu persamaan untuk menentukan nilai x</p> $3x + 5y = 22.000$ $3x + 5(2.000) = 22.000$ $3x + 10.000 = 22.000$ $3x = 22.000 - 10.000$ $3x = 12.000$ $x = 4.000$ <p>Maka, uang parkir 30 mobil adalah $4.000 \times 30 = \text{Rp } 120.000$ sedangkan uang parkir 20 motor adalah $2.000 \times 20 = 40.000$</p> <p>Jadi, banyak uang parkir yang diperoleh dari 30 mobil dan 20 motor adalah Rp 160.000.</p>	
	Skor Maksimum	4



Lampiran 14

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

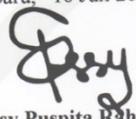
LEMBAR VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS (VALIDASI OLEH VA-1)

Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar
 Nama Mahasiswa : Essy Puspita Rahim
 NIM : 11710524204
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Sasaran Penelitian : Peserta didik Kelas IX SMP Negeri 21 Pekanbaru
 Bentuk Soal : Uraian
 Validator : *Khusnul Marzuqo, M.Pd.*
 Asal Instansi Validator : SMP Negeri 21 Pekanbaru

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen soal "Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar" yang terlampir. Pendapat, penilaian, dan saran validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen soal ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 16 Juli 2021


Essy Puspita Rahim
 NIM. 11710524204

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 1								
Kompetensi Dasar :		Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis :			Indikator Soal :			
Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.		Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari			Peserta didik dapat mengidentifikasi persamaan linear dua variabel			
Soal : Apa yang kamu ketahui tentang persamaan linear dua variabel?								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar		✓				Layak Digunakan Tanpa Revisi	
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dinilai			✓				
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal		✓					
4	Kejelasan maksud soal			✓				
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan			✓				
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Sangat Baik				1. Digunakan tanpa revisi				
B. Baik				2. Digunakan dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				3. Digunakan dengan banyak revisi				
D. Kurang Baik				4. Belum dapat digunakan				
E. Tidak Baik								
Saran Perbaikan :								



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 2								
Kompetensi Dasar :	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis :	Indikator Soal :						
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika	Peserta didik dapat mengklasifikasikan yang mana variabel, koefisien, dan konstanta pada persamaan linear dua variabel						
<p>Soal : Perhatikan persamaan berikut ini ! $7x + 5y = 80$</p> <p>Dari persamaan linear dua variabel tersebut, tentukan yang mana variabel, koefisien, dan konstantanya!</p>								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak Digunakan Tanpa Revisi	
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dinilai	✓						
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓						
4	Kejelasan maksud soal	✓						
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	✓						
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)			**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)					
A. Sangat Baik			1. Digunakan tanpa revisi					
B. Baik			2. Digunakan dengan sedikit revisi					
C. Cukup Baik			3. Digunakan dengan banyak revisi					
D. Kurang Baik			4. Belum dapat digunakan					
E. Tidak Baik								
Saran Perbaikan :								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 3								
Kompetensi Dasar :		Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis :			Indikator Soal :			
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel		Menerapkan konsep secara algoritma.			Peserta didik dapat menentukan himpunan penyelesaian pada sistem persamaan linear dua variabel dengan menerapkan konsep secara algoritma.			
Soal : Jika diketahui sebuah sistem persamaan $\begin{cases} 4x + y = 6 \\ 4x - y = 2 \end{cases}$ maka tentukanlah himpunan penyelesaiannya dengan metode yang kamu pahami!								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak Digunakan Tanpa Revisi	
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dinilai	✓						
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓						
4	Kejelasan maksud soal	✓						
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	✓						
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Sangat Baik				1. Digunakan tanpa revisi				
B. Baik				2. Digunakan dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				3. Digunakan dengan banyak revisi				
D. Kurang Baik				4. Belum dapat digunakan				
E. Tidak Baik								
Saran Perbaikan :								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 4								
Kompetensi Dasar :		Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis :			Indikator Soal :			
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel		Memberikan contoh atau bukan contoh dari konsep yang dipelajari			Peserta didik dapat mengetahui mana contoh dan bukan contoh sistem persamaan linear dua variabel			
Soal : Buatlah 2 contoh yang termasuk SPLDV dan 2 contoh yang tidak termasuk SPLDV!								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak	Digunakan Tanpa Revisi
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dinilai	✓						
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓						
4	Kejelasan maksud soal	✓						
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	✓						
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Sangat Baik				1. Digunakan tanpa revisi				
B. Baik				2. Digunakan dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				3. Digunakan dengan banyak revisi				
D. Kurang Baik				4. Belum dapat digunakan				
E. Tidak Baik								
Saran Perbaikan :								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 5								
Kompetensi Dasar :	Indikator Pemahaman Konsep Matematis :	Kemampuan	Indikator Soal :					
Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	Menyajikan konsep dalam berbagai representasi		Peserta didik dapat menyajikan konsep dalam berbagai representasi (membuat model matematika da dari permasalahan yang diberikan dan menyelesaikan soal dengan metode yang dipahami)					
Soal : Umur abang 13 tahun lebih tua dari umur adik. Sedangkan jumlah umur abang dan adik adalah 57 tahun. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut serta tentukan berapa umur abang dan umur adik!								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak Digunakan Tanpa Revisi	
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dinilai	✓						
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓						
4	Kejelasan maksud soal	✓						
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	✓						
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)			**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)					
A. Sangat Baik			1. Digunakan tanpa revisi					
B. Baik			2. Digunakan dengan sedikit revisi					
C. Cukup Baik			3. Digunakan dengan banyak revisi					
D. Kurang Baik			4. Belum dapat digunakan					
E. Tidak Baik								
Saran Perbaikan :								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 6								
Kompetensi Dasar :	Indikator	Kemampuan	Indikator Soal :					
Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal		Peserta didik mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata yang berkaitan sistem persamaan linear dua variabel.					
Soal : Seorang tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 22.000 dari 3 buah mobil dan 5 buah motor, sedangkan 4 buah mobil dan 2 buah motor Rp 20.000. Jika terdapat 30 mobil dan 20 motor, banyak uang parkir yang diperoleh adalah...								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak Digunakan Tanpa Revisi	
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dinilai	✓						
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓						
4	Kejelasan maksud soal	✓						
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	✓						
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Sangat Baik				1. Digunakan tanpa revisi				
B. Baik				2. Digunakan dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				3. Digunakan dengan banyak revisi				
D. Kurang Baik				4. Belum dapat digunakan				
E. Tidak Baik								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran Perbaikan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Komentar secara keseluruhan:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Mohon diisi pernyataan berikut ini dengan nomor soal sesuai dengan kesimpulan penilaian pengamatan soal:

1. Dapat digunakan tanpa revisi : 1, 6, 2, 3, 4, 5.....
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi :
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi :
4. Belum dapat digunakan :

Pekanbaru, 13-08 -2021
Validator Instrumen,

KHUSNAL M
NIP. 132.20.8068.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS (VALIDASI OLEH VA-2)

Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Konsep Matematis
 Ditinjau dari Kebiasaan Belajar

Nama Mahasiswa : Essy Puspita Rahim

NIM : 11710524204

Program Studi : Pendidikan Matematika

Sasaran Penelitian : Siswa Kelas IX SMP Negeri 21 Pekanbaru

Bentuk Soal : Uraian

Validator : Mayu Syahwela, M.Pd.

Asal Instansi Validator : SMP Negeri 21 Pekanbaru

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen soal “Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar” yang terlampir. Pendapat, penilaian, dan saran validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen soal ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 16 Juli 2021


Essy Puspita Rahim
 NIM. 11710524204



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Soal 2								
Kompetensi Dasar :		Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis :			Indikator Soal :			
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel		Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika			Siswa dapat mengklasifikasikan yang mana variabel, koefisien, dan konstanta pada persamaan linear dua Variabel			
<p>Soal : Perhatikan persamaan berikut ini ! $7x + 5y = 80$</p> <p>Dari persamaan linear dua variabel tersebut, tentukan yang mana variabel, koefisien, dan konstantanya!</p>								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar			√			Tidak	Belum dapat digunakan
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dinilai			√				
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal		√					
4	Kejelasan maksud soal		√					
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		√					
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Sangat Baik				1. Digunakan tanpa revisi				
B. Baik				2. Digunakan dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				3. Digunakan dengan banyak revisi				
D. Kurang Baik				4. Belum dapat digunakan				
E. Tidak Baik								
<p>Saran Perbaikan : Kalau menurut Ibu, soal no 2 ini lebih cocok untuk dijadikan soal no 1 yaitu tentang menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.</p> <p>Kalau untuk mengklasifikasikan objek ini, buat beberapa persamaan linear satu variable, persamaan dua variable, dan persamaan non linear, dari situ siswa diminta untuk menggolongkan . (saran saja) Atau bisa juga sesuai dengan imajinasi kamu saja. Dan tlg dibahas dg pembimbing .</p>								



Soal 5

Kompetensi Dasar :

Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual

Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis :

Menyajikan konsep dalam berbagai representasi

Indikator Soal :

Siswa dapat menyajikan konsep dalam berbagai representasi (membuat model matematika dari permasalahan yang diberikan dan menyelesaikan soal dengan metode yang dipahami)

Soal :

Umur abang 13 tahun lebih tua dari umur adik. Sedangkan jumlah umur abang dan adik adalah 57 tahun. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut serta tentukan berapa umur abang dan umur adik!

KETERANGAN SOAL

No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar		√				Layak	Digunakan tanpa revisi
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dinilai	√						
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal	√						
4	Kejelasan maksud soal		√					
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan			√				

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)

- A. Sangat Baik
- B. Baik
- C. Cukup Baik
- D. Kurang Baik
- E. Tidak Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Soal 6								
Kompetensi Dasar : Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	Indikator Pemahaman Matematis : Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal	Kemampuan Konsep	Indikator Soal : Peserta didik mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata yang berkaitan sistem persamaan linear dua variabel.					
Soal : Seorang tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 22.000 dari 3 buah mobil dan 5 buah motor, sedangkan 4 buah mobil dan 2 buah motor Rp 20.000. Jika terdapat 30 mobil dan 20 motor, banyak uang parkir yang diperoleh adalah...								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar		√				Layak	Digunakan tanpa revisi
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dinilai	√						
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal	√						
4	Kejelasan maksud soal		√					
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		√					
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis) A. Sangat Baik B. Baik C. Cukup Baik D. Kurang Baik E. Tidak Baik				**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu) 1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Saran Perbaikan :

.....

.....

.....

.....

.....

Komentar secara keseluruhan:

5 soal sdh layak dan valid untuk dijadikan instrument penelitian

Kesimpulan:

Mohon diisi pernyataan berikut ini dengan nomor soal sesuai dengan kesimpulan penilaian pengamatan soal:

1. Dapat digunakan tanpa revisi : soal 1, 3,4,5,6
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi :
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi :
4. Belum dapat digunakan : soal 2

Pekanbaru, 9 Agustus 2021

Validator Instrumen,


Mayu Syahwela, M.Pd.

NIP. 19910519 201903 2 017



Lampiran 16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

(VALIDASI OLEH VA-3)

Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar
 Nama Mahasiswa : Essy Puspita Rahim
 NIM : 11710524204
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Sasaran Penelitian : Peserta didik Kelas IX SMP Negeri 21 Pekanbaru
 Bentuk Soal : Uraian
 Validator : *Hs. Eny Maidely, S.Pd.*
 Asal Instansi Validator : SMP Negeri 21 Pekanbaru

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen soal "Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar" yang terlampir. Pendapat, penilaian, dan saran validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen soal ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 16 Juli 2021

Essy Puspita Rahim

NIM. 11710524204

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 2								
Kompetensi Dasar :	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis :	Indikator Soal :						
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika	Peserta didik dapat mengklasifikasikan yang mana variabel, koefisien, dan konstanta pada persamaan linear dua variabel						
<p>Soal : Perhatikan persamaan berikut ini ! $7x + 5y = 80$</p> <p>Dari persamaan linear dua variabel tersebut, tentukan yang mana variabel, koefisien, dan konstantanya!</p>								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak	Digunakan tanpa revisi
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dinilai	✓					Layak	
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓					Layak	
4	Kejelasan maksud soal	✓					Layak	
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	✓					Layak	
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)						**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)		
A. Sangat Baik						1. Digunakan tanpa revisi		
B. Baik						2. Digunakan dengan sedikit revisi		
C. Cukup Baik						3. Digunakan dengan banyak revisi		
D. Kurang Baik						4. Belum dapat digunakan		
E. Tidak Baik								
Saran Perbaikan :								
Tidak ada Perbaikan								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								
.....								



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 3								
Kompetensi Dasar :	Indikator Pemahaman Konsep Matematis :	Kemampuan	Indikator Soal :					
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	↳Menerapkan konsep secara algoritma.	secara	Peserta didik dapat menentukan himpunan penyelesaian pada sitem persamaan linear dua variabel dengan menerapkan konsep secara algoritma.					
Soal :								
Jika diketahui sebuah sistem persamaan $\begin{cases} 4x + y = 6 \\ 4x - y = 2 \end{cases}$ maka tentukanlah himpunan penyelesaiannya dengan metode yang kamu pahami!								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak	Digunakan tanpa Revisi
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dinilai	✓					layak	
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓					layak	
4	Kejelasan maksud soal	✓					layak	
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	✓					layak.	
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Sangat Baik				1. Digunakan tanpa revisi				
B. Baik				2. Digunakan dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				3. Digunakan dengan banyak revisi				
D. Kurang Baik				4. Belum dapat digunakan				
E. Tidak Baik								
Saran Perbaikan :								
Tidak ada Perbaikan								



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 4								
Kompetensi Dasar :	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis :	Indikator Soal :						
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	Memberikan contoh atau bukan contoh dari konsep yang dipelajari	Peserta didik dapat mengetahui mana contoh dan bukan contoh sistem persamaan linear dua variabel						
Soal : Buatlah 2 contoh yang termasuk SPLDV dan 2 contoh yang tidak termasuk SPLDV!								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					layak	di gunakan tanpa revisi
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dinilai	✓					layak	
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓					layak	
4	Kejelasan maksud soal	✓					layak	
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	✓					layak.	
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Sangat Baik				1. Digunakan tanpa revisi				
B. Baik				2. Digunakan dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				3. Digunakan dengan banyak revisi				
D. Kurang Baik				4. Belum dapat digunakan				
E. Tidak Baik								
Saran Perbaikan :								
Tidak ada Perbaikan								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 5								
Kompetensi Dasar :	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis :	Indikator Soal :						
Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	Menyajikan konsep dalam berbagai representasi	Peserta didik dapat menyajikan konsep dalam berbagai representasi (membuat model matematika da dari permasalahan yang diberikan dan menyelesaikan soal dengan metode yang dipahami)						
Soal : Umur abang 13 tahun lebih tua dari umur adik. Sedangkan jumlah umur abang dan adik adalah 57 tahun. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut serta tentukan berapa umur abang dan umur adik!								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					layak	Digunakan tanpa Revisi
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dinilai	✓					layak	
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓					layak	
4	Kejelasan maksud soal	✓					layak	
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	✓					layak	
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)			**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)					
A. Sangat Baik			1. Digunakan tanpa revisi					
B. Baik			2. Digunakan dengan sedikit revisi					
C. Cukup Baik			3. Digunakan dengan banyak revisi					
D. Kurang Baik			4. Belum dapat digunakan					
E. Tidak Baik								
Saran Perbaikan :								
Tidak ada perbaikan								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 6								
Kompetensi Dasar :	Indikator	Kemampuan	Indikator Soal :					
Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal	Pemahaman Konsep Matematis :	Peserta didik mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata yang berkaitan sistem persamaan linear dua variabel.					
Soal : Seorang tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 22.000 dari 3 buah mobil dan 5 buah motor, sedangkan 4 buah mobil dan 2 buah motor Rp 20.000. Jika terdapat 30 mobil dan 20 motor, banyak uang parkir yang diperoleh adalah...								
KETERANGAN SOAL								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak	Digunakan tanpa Revisi
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dinilai	✓					layak	
3	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓					layak	
4	Kejelasan maksud soal	✓					layak	
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	✓					layak.	
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)			**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)					
A. Sangat Baik			1. Digunakan tanpa revisi					
B. Baik			2. Digunakan dengan sedikit revisi					
C. Cukup Baik			3. Digunakan dengan banyak revisi					
D. Kurang Baik			4. Belum dapat digunakan					
E. Tidak Baik								



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran Perbaikan :

Tidak ada Perbaikan

Komentar secara keseluruhan:

Soal sudah sesuai dengan kompetensi Dasar, dan sudah sesuai dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang dinilai. Soal sudah sesuai juga dengan indikator soal; jelas dan dapat terselesaikan.

Kesimpulan:

Mohon diisi pernyataan berikut ini dengan nomor soal sesuai dengan kesimpulan penilaian pengamatan soal:

1. Dapat digunakan tanpa revisi : 1, 2, 3, 4, 5, 6
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi :
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi :
4. Belum dapat digunakan :

Pekanbaru, 28-8 2021
Validator Instrumen,

H. ENY MAIDELY, S. Pd.
NIP. 19710514.199703 2002



Lampiran 17

SOAL TES

KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

(SETELAH VALIDASI)

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Tanggal :

Petunjuk :

- a. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
- b. Tulis nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
- c. Baca dan pahami materi serta kerjakan soal-soal yang tertera dengan teliti dan tepat.
- d. Kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.

1. a. Apa yang kamu ketahui mengenai persamaan linear dua variabel?

b. Perhatikan persamaan berikut!

$$7x + 5y = 80$$

Dari persamaan linear dua variabel tersebut, tentukan mana variabel, koefisien, dan konstanta!

2. Perhatikan persamaan berikut ini!

a. $x - 9 = 5$

b. $8p + 7q = 23$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

KUNCI JAWABAN SOAL TES
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
(SETELAH VALIDASI)

Jenjang pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Materi Pembelajaran : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Kelas/Semester : IX/Ganjil

No. Soal	Soal	Alternatif Jawaban	Skor
1	<p>a. Apa yang kamu ketahui tentang persamaan linear dua variabel (PLDV)?</p> <p>b. Perhatikan persamaan berikut!</p> $7x + 5y = 80$ <p>Dari persamaan linear dua variabel tersebut, tentukan mana variabel, koefisien, dan konstanta!</p>	<p>a. Persamaan linear dua variabel (PLDV) adalah persamaan linear yang memiliki dua variabel dengan pangkat masing-masing variabel adalah satu</p> <p>b. Variabel : x dan y Koefisien : 7 dan 5 Konstanta : 80</p>	4
Skor Maksimum			4
2	<p>Perhatikan persamaan berikut ini!</p> <p>a. $x - 9 = 5$</p> <p>b. $8p + 7q = 23$</p> <p>c. $2a + 5 = 17$</p> <p>d. $4r - 5s = 4$</p> <p>Dari persamaam-persamaan tersebut, tentukan yang mana persamaan linear dua variabel (PLDV) dan persamaan linear satu variabel (PLSV)!</p>	<p>1. Persamaan linear satu variable (PLSV)</p> <p>a. $x - 9 = 5$</p> <p>b. $2a + 5 = 17$</p> <p>2. Persamaan linear dua variable (PLDV)</p> <p>a. $8p + 7q = 23$</p> <p>b. $4r - 5s = 4$</p>	4
Skor Maksimum			4
3	<p>Jika diketahui sebuah sistem persamaan $\begin{cases} 4x + y = 6 \\ 4x - y = 2 \end{cases}$</p> <p>Maka tentukanlah himpunan penyelesaiannya dengan metode yang kamu pahami!</p>	<p>Dik: sistem persamaan $\begin{cases} 4x + y = 6 \\ 4x - y = 2 \end{cases}$</p> <p>Dit: himpunan penyelesaian?</p> <p>Penyelesaian</p>	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(substitusi)

- $4x+y=6$ (persamaan 1)
- $4x-y=2$ (persamaan 2)

Dengan menggunakan metode substitusi, maka kita ubah persamaan 2 menjadi $y = -2 + 4x$

Kemudian substitusikan nilai y ke dalam persamaan 1, sehingga $4x+y=6$

$$4x + (-2 + 4x) = 6$$

$$4x - 2 + 4x = 6$$

$$8x = 8$$

$$x = 1$$

kemudian substitusikan $x=1$ ke persamaan $y = -2 + 4x$

$$y = -2 + 4(1)$$

$$y = -2 + 4$$

$$y = 2$$

(eliminasi)

- $4x+y=6$ (persamaan 1)
- $4x-y=2$ (persamaan 2)
-

Dengan menggunakan metode eliminasi, kita eliminasi variabel y dahulu, maka diperoleh:

$$4x + y = 6$$

$$\underline{4x - y = 2} +$$

$$8x = 8$$

$$x = 1$$

selanjutnya kita eliminasi variabel x maka diperoleh:

$$4x + y = 6$$

$$\underline{4x - y = 2} -$$

$$2y = 4$$

$$y = 2$$

(gabungan antara substitusi dan eliminasi)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ul style="list-style-type: none"> • $4x+y=6$ (persamaan 1) • $4x-y=2$ (persamaan 2) • <p>Dengan menggunakan metode gabungan, kita pilih salah satu variabel untuk dieliminasi terlebih dahulu, adapun sebagai contoh kita eliminasi variabel y terlebih dahulu, maka diperoleh:</p> $4x + y = 6$ $\underline{4x - y = 2} +$ $8x = 8$ $x = 1$ <p>selanjutnya, substitusikan $x = 1$ ke salah satu persamaan untuk menentukan nilai y</p> $4x + y = 6$ $4(1) + y = 6$ $4 + y = 6$ $y = 6 - 4$ $y = 2$ <p>Jadi, himpunan penyelesaian linear adalah $(1,2)$.</p>	
Skor Maksimum			4
4	Buatlah 2 contoh yang termasuk PLDV dan 2 contoh yang bukan termasuk PLDV!	1. Contoh yang termasuk PLDV $5a + b = 10$ $2a + 7b = 18$ 2. Contoh yang bukan termasuk PLDV $6y + 10 = 8$ $7 + 13y = 20$	4
Skor Maksimum			4
5	Umur abang 13 tahun lebih tua dari umur adik. Sedangkan jumlah umur abang dan adik adalah 57 tahun. Buatlah model matematika dari permasalahan tersebut serta tentukan berapa umur abang dan umur adik!	Dik: umur abang 13 tahun lebih tua dari umur adik Jumlah umur abang dan umur adik adalah 57 tahun Dit: umur abang dan umur adik? Penyelesaian <u>(substitusi)</u>	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misal, Umur abang = x dan
Umur adik = y

Maka,

- umur abang 13 tahun lebih tua dari umur adik, persamaannya adalah $x - y = 13$ (persamaan 1)
- Jumlah umur abang dan umur adik adalah 57 tahun, persamaannya adalah $x + y = 57$ (persamaan 2)

Sistem persamaan linear dua variabel yang terbentuk adalah
 $x - y = 13$
 $x + y = 57$

Dengan menggunakan metode substitusi, maka kita ubah persamaan 1 menjadi $x = 13 + y$

Kemudian substitusikan nilai x ke dalam persamaan 2, sehingga : $x + y = 57$
 $(13 + y) + y = 57$
 $13 + 2y = 57$
 $2y = 57 - 13$
 $2y = 44$
 $y = 22$

kemudian substitusikan $y = 22$ ke persamaan $x = 13 + y$
 $x = 13 + (22)$
 $x = 35$

(eliminasi)

Misal, Umur abang = x dan
Umur adik = y

Maka,

- umur abang 13 tahun lebih tua dari umur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adik, persamaannya adalah $x - y = 13$ (persamaan 1)

- Jumlah umur abang dan umur adik adalah 57 tahun, persamaannya adalah $x + y = 57$ (persamaan 2)

Sistem persamaan linear dua variabel yang terbentuk adalah

$$\begin{aligned} x - y &= 13 \\ x + y &= 57 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan metode eliminasi, kita eliminasi variabel x dahulu, maka diperoleh:

$$\begin{aligned} x - y &= 13 \\ \underline{x + y} &= \underline{57} - \\ -2y &= -44 \\ y &= 22 \end{aligned}$$

selanjutnya kita eliminasi variabel y , maka diperoleh:

$$\begin{aligned} x - y &= 13 \\ \underline{x + y} &= \underline{57} + \\ 2x &= 70 \\ x &= 35 \end{aligned}$$

(gabungan antara substitusi dan eliminasi)

Misal, Umur abang = x dan Umur adik = y

Maka,

- umur abang 13 tahun lebih tua dari umur adik, persamaannya adalah $x - y = 13$ (persamaan 1)
- Jumlah umur abang dan umur adik adalah 57 tahun, persamaannya adalah $x + y = 57$ (persamaan 2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Sistem persamaan linear dua variabel yang terbentuk adalah</p> $x - y = 13$ $x + y = 57$ <p>Dengan menggunakan metode gabungan, kita pilih salah satu variabel untuk di eliminasi terlebih dahulu, adapun sebagai contoh kita eliminasi variabel x terlebih dahulu, maka diperoleh:</p> $x - y = 13$ $\underline{x + y = 57 -}$ $-2y = -44$ $y = 22$ <p>selanjutnya, substitusikan $y = 22$ ke salah satu persamaan untuk menentukan nilai x</p> $x + y = 57$ $x + (22) = 57$ $x = 57 - 22$ $x = 35$ <p>Jadi, himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear adalah (35,22). Dengan kata lain, masing-masing umur abang dan adik ialah 35 tahun dan 22 tahun.</p>	
Skor Maksimum		4	
	<p>Seorang tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 22.000 dari 3 buah mobil dan 5 buah motor, sedangkan 4 buah mobil dan 2 buah motor Rp 20.000. Jika terdapat 30 mobil dan 20 motor, banyak uang parkir yang diperoleh adalah...</p>	<p>Dik: Tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 22.000 dari 3 buah mobil dan 5 buah motor. Tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 20.000 dari 4 buah mobil dan 2 buah motor. Dit: Banyak uang parkir yang diperoleh dari 30 mobil dan 20 motor? Penyelesaian</p> <p>Misal, Jumlah mobil = x dan Jumlah motor = y</p>	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka,

- Tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 22.000 dari 3 buah mobil dan 5 buah motor, persamaannya adalah $3x + 5y = 22.000$ (persamaan 1)
- Tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 20.000 dari 4 buah mobil dan 2 buah motor, persamaannya $4x + 2y = 20.000$ adalah (persamaan 2)

Sistem persamaan linear dua variabel yang terbentuk adalah
 $3x + 5y = 22.000$
 $4x + 2y = 20.000$

Dengan menggunakan metode eliminasi, maka kita eliminasi variabel x dahulu, maka diperoleh:

$$\begin{array}{r} 3x + 5y = 22.000 \rightarrow |4| \\ 4x + 2y = 20.000 \rightarrow |3| \\ \hline 12x + 20y = 88.000 \\ 12x + 6y = 60.000 - \\ \hline 14y = 28.000 \\ y = 2.000 \end{array}$$

selanjutnya, substitusikan $y = 2.000$ ke salah satu persamaan untuk menentukan nilai x

$$\begin{array}{l} 3x + 5y = 22.000 \\ 3x + 5(2.000) = 22.000 \\ 3x + 10.000 = 22.000 \\ 3x = 22.000 - 10.000 \\ 3x = 12.000 \\ x = 4.000 \end{array}$$

Maka,

uang parkir 30 mobil adalah $4.000 \times 30 = \text{Rp } 120.000$
 sedangkan uang parkir 20

	<p>motor adalah $2.000 \times 20 = 40.000$</p> <p>Jadi, banyak uang parkir yang diperoleh dari 30 mobil dan 20 motor adalah Rp 160.000.</p>	
Skor Maksimum		4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 19

 PEDOMAN PENSKORAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
 MATEMATIS

Indikator Pemahaman Konsep	Nomor Soal	Keterangan	Skor
Menyatakan ulang konsep yang dipelajari	1	Jawaban kosong	0
		Tidak dapat menyatakan ulang konsep	1
		Dapat menyatakan ulang konsep tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat menyatakan ulang konsep tetapi belum tepat	3
		Dapat menyatakan ulang konsep dengan tepat	4
Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep	2	Jawaban kosong	0
		Tidak dapat mengklasifikasikan objek sesuai konsepnya	1
		Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya tetapi masih ada kesalahan	2
		Dapat mengklasifikasikan objek sesuai objek sesuai dengan konsepnya tetapi belum tepat	3
		Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya dengan tepat	4
Menerapkan konsep secara algoritma	3	Jawaban kosong	0
		Tidak dapat menerapkan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal	1
		Dapat menerapkan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat menerapkan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal tetapi belum tepat	3
		Dapat menerapkan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal dengan tepat	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Memberikan contoh atau bukan contoh dari konsep yang dipelajari	4	Jawaban kosong	0
		Tidak dapat memberi contoh	1
		Dapat memberikan contoh tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat memberikan contoh tetapi belum tepat	3
		Dapat memberikan conth dengan tepat	4
Menyajikan konsep dalam berbagai representasi	5	Jawaban kosong	0
		Tidak dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi	1
		Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika tetapi kurang tepat	3
		Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika dengan tepat	4
Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal	6	Jawaban kosong	0
		Tidak dapat mengaitkan berbagai konsep matematika dalam menyelesaikan soal	1
		Dapat mengaitkan berbagai konsep matematika namun masih banyak terdapat kesalahan	2
		Dapat mengaitkan berbagai konsep matematika namun terdapat sedikit kesalahan atau belum tepat	3
		Dapat mengaitkan berbagai konsep matematika dengan baik dan tepat	4

(Sumber: Adaptasi Kasum dalam jurnal Siti Mawaddah)



Lampiran 20

PERHITUNGAN VALIDASI BUTIR SOAL KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

ASPEK 1								
No Butir	VA-1	VA-2	VA-3	S ₁	S ₂	S ₃	$\sum S$	V
1	4	4	4	3	3	3	9	0,75
2	5	3	5	4	2	4	10	0,83
3	5	4	5	4	3	4	11	0,92
4	5	4	5	4	3	4	11	0,92
5	5	4	5	4	3	4	11	0,92
6	5	4	5	4	3	4	11	0,92

ASPEK 2								
No Butir	VA-1	VA-2	VA-3	S ₁	S ₂	S ₃	$\sum S$	V
1	4	4	5	3	3	4	10	0,83
2	5	3	5	4	2	4	10	0,83
3	5	5	5	4	4	4	12	1
4	5	5	5	4	4	4	12	1
5	5	5	5	4	4	4	12	1
6	5	5	5	4	4	4	12	1

ASPEK 3								
No Butir	VA-1	VA-2	VA-3	S ₁	S ₂	S ₃	$\sum S$	V
1	5	2	5	4	1	4	9	0,75
2	5	4	5	4	3	4	11	0,92
3	5	4	5	4	3	4	11	0,92
4	5	5	5	4	4	4	12	1
5	5	5	5	4	4	4	12	1
6	5	5	5	4	4	4	12	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASPEK 4

No Butir	VA-1	VA-2	VA-3	S_1	S_2	S_3	$\sum S$	V
1	4	4	5	3	3	4	10	0,83
2	5	4	5	4	3	4	11	0,92
3	5	4	5	4	3	4	11	0,92
4	5	4	5	4	3	4	11	0,92
5	5	4	5	4	3	4	11	0,92
6	5	4	5	4	3	4	11	0,92

ASPEK 5

No Butir	VA-1	VA-2	VA-3	S_1	S_2	S_3	$\sum S$	V
1	4	4	4	3	3	3	9	0,75
2	5	4	5	4	3	4	11	0,92
3	5	4	5	4	3	4	11	0,92
4	5	4	5	4	3	4	11	0,92
5	5	3	5	4	2	4	10	0,83
6	5	4	5	4	3	4	11	0,92

TINGKAT VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Aspek	No Butir					
	1	2	3	4	5	6
1	0,75	0,83	0,92	0,92	0,92	0,92
2	0,83	0,83	1	1	1	1
3	0,75	0,92	1	1	1	1
4	0,83	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92
5	0,75	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92
Rata-rata Indeks V	0,78	0,90	0,95	0,95	0,95	0,95
Kategori	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Lampiran 21

 SKOR RATA-RATA KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
 MATEMATIS

No	Soal	Skor Maksimal	Skor		Tingkat
			Rata-rata	%	
1	1	4	2,4	60	Kurang
2	2	4	3,3	82,5	Baik
3	3	4	1,8	45	Kurang sekali
4	4	4	2,5	62,5	Cukup
5	5	4	0,59	14,75	Kurang sekali
6	6	4	0,41	10,25	Kurang sekali
Jumlah		24	11	45,8	Kurang sekali
Rata-rata keseluruhan			1,8	45,8	Kurang sekali

Dengan*

Sangat Baik	: $85\% < NP \leq 100\%$
Baik	: $75\% < NP \leq 85\%$
Cukup	: $60\% < NP \leq 75\%$
Kurang	: $55\% < NP \leq 60\%$
Kurang Sekali	: $NP \leq 55\%$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 22

HASIL PENSKORAN SOAL KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

No	Nama Siswa	Skor Jawaban Soal						Total Skor	Persentase	Tingkat Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis
		1	2	3	4	5	6			
1	Aisyah Permata Putri	1	1	1	0	1	1	5	20,83	Kurang Sekali
2	Aisyah Al-Hudri	2	4	3	4	3	3	19	79,17	Baik
3	Aisyah Pitri	2	4	3	4	0	0	13	54,17	Kurang Sekali
4	Azzahra Cahyani	2	4	3	4	0	0	13	54,17	Kurang Sekali
5	Bintang Agastya Islami Putra	2	4	0	2	0	0	8	33,33	Kurang Sekali
6	Budi Ahmad	2	1	0	2	0	0	5	20,83	Kurang Sekali
7	Elianor Pingkan Monicca	2	4	0	1	1	0	8	33,33	Kurang Sekali
8	Fitri Noprianti	1	4	0	3	0	1	9	37,5	Kurang Sekali
9	Ghea Anastasya	2	4	0	2	0	0	8	33,33	Kurang Sekali
10	Hafizh Azahran	3	4	1	4	0	0	12	50	Kurang Sekali
11	Iqbal Dwiandry	3	4	0	0	0	0	7	29,17	Kurang Sekali
12	Jodi Kristian	2	4	1	0	0	0	7	29,17	Kurang Sekali

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



13	Jonathan Hagai Turnip	3	1	0	0	0	0	4	16,67	Kurang Sekali
14	Keysa Fitri Sahira	2	1	0	4	1	1	9	37,5	Kurang
15	Khansa Khairunnisa Salsabila	3	4	3	4	0	0	14	58,33	Kurang Sekali
16	Lutfi Al Hakim	1	4	0	0	1	0	6	25	Kurang Sekali
17	Muhammad Reza Agusman Riady	2	4	0	4	1	1	12	50	Kurang Sekali
18	May Lia	2	1	1	2	0	0	6	25	Kurang Sekali
19	Meisya Adeliyasman	0	2	3	0	0	0	5	20,83	Kurang Sekali
20	Maisya Zaskia Arga	2	4	3	0	0	0	9	37,5	Kurang Sekali
21	Moses Apriyan Sinaga	3	4	1	4	2	0	14	58,33	Kurang
22	Muhammad Zafran	4	4	3	4	2	2	19	79,17	Baik
23	Mutia Azhura Fabiolla	2	4	3	3	0	0	12	50	Kurang Sekali
24	Nofri Ardiansyah	4	4	3	4	2	0	17	70,83	Cukup
25	Rabiul Ardilla Agus	2	4	3	3	0	0	12	50	Kurang Sekali
26	Rafif Chariza Rahmatullah	2	4	1	4	2	1	14	58,33	Kurang
27	Rahma Dila	2	4	3	2	1	0	12	50	Kurang Sekali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

28	Rameyza Elya Rizal	4	4	3	4	2	2	19	79,17	Baik
29	Refnita Olivia	4	4	3	4	2	1	18	75	Cukup
30	Riefni Saliha Zahira	3	2	3	2	0	0	10	41,667	Kurang Sekali
31	Salma Ananda Sapira	3	4	3	4	1	2	17	70,83	Cukup
32	Suci Aulia Hilana Nst	4	4	0	0	0	0	8	33,33	Kurang Sekali
33	Suci Rahmadani	3	4	3	4	0	0	14	58,33	Kurang
34	Windry Olivia S	2	0	3	4	0	0	9	37,5	Kurang Sekali
35	Wulan Almeria	3	0	3	4	0	0	10	41,67	Kurang Sekali
36	Zahra Ulya Wifaq	2	4	3	0	0	0	9	37,5	Kurang Sekali
37	Zhasyka Zhevana Zeswilian	3	4	3	4	0	0	14	58,33	Kurang
Rata-rata		2,4	3,3	1,8	2,5	0,59	0,41	11	45,83	Kurang Sekali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Lampiran 23

DAFTAR NAMA SUBJEK PENELITIAN YANG MELAKUKAN WAWANCARA

Inisial Subjek	Kategori Kebiasaan Belajar	Skor Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis
A A H	Tinggi	19
M Z	Tinggi	19
R E R	Tinggi	19
R O	Sedang	18
N A	Sedang	17
S A S	Sedang	17
K K S	Rendah	14
W A	Rendah	10
A P P	Rendah	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 24

DESKRIPSI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

Fokus Wawancara	: Analisis pemahaman konsep matematis ditinjau dari kebiasaan belajar siswa kelas IX SMP Negeri 21 Pekanbaru.
Materi Wawancara	: Kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari kebiasaan belajar.
Responden	: Siswa dengan tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan kebiasaan belajar tinggi, sedang, dan rendah.
Waktu	: Setelah subjek menyelesaikan soal tes kemampuan pemahaman konsep matematis dan angket kebiasaan belajar.
Tempat	: Sesuai dengan keinginan dan situasi subjek penelitian (bisa di sekolah, rumah, masjid, atau tempat lainnya yang memungkinkan)
Tujuan	: Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari kebiasaan belajar siswa kelas IX SMP Negeri 21 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 25

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Indikator Pemahaman Konsep Matematis	Daftar Pertanyaan Wawancara Semi Testruktur
1.	Menyatakan ulang konsep yang telah diberikan	Apakah kamu membaca pertanyaan yang diberikan dengan saksama?
		Apakah kamu paham maksud soal nomor 1?
		Jika iya, coba jelaskan apa yang kamu pahami?
2.	Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika	Apakah kamu paham maksud soal nomor 2?
		Bagaimana cara kamu mengelompokkannya?
		Kenapa persamaan ini termasuk PLDV?
3.	Menerapkan konsep secara algoritma	Apakah kamu paham maksud soal nomor 3?
		Apa yang kamu ketahui dari soal?
		Bisakah kamu menjelaskan jawaban kamu dari mengubah persamaan hingga mendapatkan jawaban? Jika bisa, coba jelaskan!
		Apa metode yang kamu gunakan untuk menyelesaikannya?
4.	Memberikan contoh atau bukan contoh dari konsep yang dipelajari	Apakah kamu paham maksud soal nomor 4?
		Apa contoh yang kamu buat?
		Apa alasan kamu menganggap contoh ini merupakan contoh SPLDV?
		Apa alasan kamu menganggap contoh ini bukan merupakan contoh SPLDV?
5.	Menyajikan konsep dalam berbagai representasi	Apakah kamu paham maksud soal nomor 5?
		Apa yang kamu ketahui dari soal?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Bisakah kamu menjelaskan jawaban kamu dari megubah persamaan hingga mendapatkan jawaban? Jika bisa, coba jelaskan!
	Apa metode yang kamu gunakan untuk menyelesaikannya?
Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal	Apa yang kamu ketahui dari soal?
	Bagaimana langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan soal?
	Apakah soal ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?
	Jika iya, mengapa soal ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?
	Apakah kamu memahami jawaban yang kamu buat?



Lampiran 26

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI WAWANCARA KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI KEBIASAAN BELAJAR

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : KHUSNAL MARZUQO
NIK : 13020068
Asal Instansi : UIN SUSKA RIAU

KETERANGAN INSTRUMEN WAWANCARA								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang digunakan.	✓					Layak	Digunakan Tanpa Revisi
2	Kesesuaian dengan tujuan wawancara.	✓						
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.		✓					
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Sangat Baik				1. Digunakan tanpa revisi				
B. Baik				2. Digunakan dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				3. Digunakan dengan banyak revisi				
D. Kurang Baik				4. Belum dapat digunakan				
E. Tidak Baik								
Saran Perbaikan :								
.....								
.....								
.....								
.....								

Pekanbaru, 13-08-2021
Validator Instrumen,

Khussnal M.
NIP. 13020068

Lampiran 27

**LEMBAR VALIDASI WAWANCARA KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI
KEBIASAAN BELAJAR**

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Mayu Syahwela, M.Pd.
NIP : 19910519 201903 2 017
Asal Instansi : UIN SUSKA RIAU

KETERANGAN INSTRUMEN WAWANCARA

No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang digunakan.		√				Layak	Digunakan tanpa revisi
2	Kesesuaian dengan tujuan wawancara.		√					
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.		√					
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)						**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)		
A. Sangat Baik						1. Digunakan tanpa revisi		
B. Baik						2. Digunakan dengan sedikit revisi		
C. Cukup Baik						3. Digunakan dengan banyak revisi		
D. Kurang Baik						4. Belum dapat digunakan		
E. Tidak Baik								
Saran Perbaikan :								
.....								
.....								
.....								
.....								

Pekanbaru, 9 Agustus 2021

Validator Instrumen,

Mayu Syahwela, M.Pd.

NIP. 19910519 201903 2 017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Lampiran 28

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI WAWANCARA KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI KEBIASAAN BELAJAR**

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Hj. ENY MAIDELY, S.Pd.
NIP : 19710514 199703 2002.
Asal Instansi : SMPN 21 PEKANBARU

KETERANGAN INSTRUMEN WAWANCARA								
No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan **
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang digunakan.	✓					layak	Digunakan tanpa revisi
2	Kesesuaian dengan tujuan wawancara.	✓					layak	
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓					layak	
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)				**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)				
A. Sangat Baik				1. Digunakan tanpa revisi				
B. Baik				2. Digunakan dengan sedikit revisi				
C. Cukup Baik				3. Digunakan dengan banyak revisi				
D. Kurang Baik				4. Belum dapat digunakan				
E. Tidak Baik								
Saran Perbaikan :								
.....								
.....								
.....								
.....								

Pekanbaru, 28-8 2021
Validator Instrumen,

Hj. ENY MAIDELY, S.Pd.
NIP. 19710514...199703 2002.

Lampiran 29

TINGKAT VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Aspek	Penilaian Validator Ahli			Perhitungan dengan Indeks Aiken V				
	VW-1	VW-2	VW-3	S_1	S_2	S_3	$\sum S$	V
1	5	4	5	4	3	4	11	0,92
2	5	4	5	4	3	4	11	0,92
3	4	4	5	3	3	4	10	0,83
Rata-rata Indeks Aiken V								0,89
Kategori								Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 30

PEDOMAN WAWANCARA (SETELAH VALIDASI)

No.	Indikator Pemahaman Konsep Matematis	Daftar Pertanyaan Wawancara Semi Testruktur
1.	Menyatakan ulang konsep yang telah diberikan	Apakah kamu membaca pertanyaan yang diberikan dengan saksama?
		Apakah kamu paham maksud soal nomor 1?
		Jika iya, coba jelaskan apa yang kamu pahami?
2.	Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika	Apakah kamu paham maksud soal nomor 2?
		Bagaimana cara kamu mengelompokkannya?
		Kenapa persamaan ini termasuk PLDV?
3.	Menerapkan konsep secara algoritma	Apakah kamu paham maksud soal nomor 3?
		Apa yang kamu ketahui dari soal?
		Bisakah kamu menjelaskan jawaban kamu dari mengubah persamaan hingga mendapatkan jawaban? Jika bisa, coba jelaskan!
		Apa metode yang kamu gunakan untuk menyelesaikannya?
4.	Memberikan contoh atau bukan contoh dari konsep yang dipelajari	Apakah kamu paham maksud soal nomor 4?
		Apa contoh yang kamu buat?
		Apa alasan kamu menganggap contoh ini merupakan contoh SPLDV?
		Apa alasan kamu menganggap contoh ini bukan merupakan contoh SPLDV?
5.	Menyajikan konsep dalam berbagai representasi	Apakah kamu paham maksud soal nomor 5?
		Apa yang kamu ketahui dari soal?
		Bisakah kamu menjelaskan jawaban kamu? Jika bisa, coba jelaskan!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau		Apa metode yang kamu gunakan untuk menyelesaikannya?
	Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal	Apa yang kamu ketahui dari soal?
		Bagaimana langkah yang kamu lakukan untuk menyelesaikan soal?
		Apakah soal ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?
		Jika iya, mengapa soal ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?
		Apakah kamu memahami jawaban yang kamu buat?



Lampiran 31

DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN SMP NEGERI 21 PEKANBARU

No.	Nama Guru	Bidang Studi
1	Hj. Efa Dewi, M. Pd	Bahasa Inggris
2	Deswati, S.Pd	Biologi
3	Yusmiarti, S.Pd	Sejarah
4	Nurlaily, S.Pd	BK
5	Elianur	Fisika
6	Hj. Rosnah, S.Pd	Matematika
7	Hj. Neng Suarti, S.Pd	Matematika
8	Alusmi, S. Pd	Matematika
9	Hj. Lisnawaty, S.Pd	Bahasa Inggris
10	Martinis, S.Pd	Matematika
11	Elida, S.Pd	PKn
12	Hj. Marlina, S.Pd	Matematika
13	Dra. Lamria Sihombing	PKn
14	Hardiana, S.Pd	Biologi
15	Raini, S.Pd	Matematika
16	Desmawati, S.Pd	Fisika
17	Arfa Yendri, S.Pd	Bahasa Indonesia
18	Hj. Eny Maidely, S.Pd	Matematika
19	Yefni Marianova, S. Pd	Bahasa Inggris
20	Elindra Suryati, S.Pd	Seni Budaya
21	Hazlia Puspita, S.Pd	Bahasa Indonesia
22	Giri Arnisyah, S.Pd	BK
23	Hj. Misrawati, S.Pd	Bahasa Inggris
24	Gustinar Nurlita	Bahasa Indonesia
25	Dyah Liestyarini, S.Pd	Matematika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

26	Hastuti Pajriani, S.Pd	Ekonomi
27	Dra. Mamik Sriliana	Bahasa Inggris
28	Fenny Angelia, St	Manajemen Informatika
29	Yuliza Fatmi, S. Kom	Matematika
30	Nurma Yenti, S. Kom	Sistem Komputer
31	Erlina, A. Md	Bahasa Dan Sastra
32	Asbial, S.Pd	Penjaskes
33	Helmarita	Manajemen Informatika
34	Wan Fadillah, S.Pd	PKn
35	Salmah	Bahasa Inggris
36	Rismiyenti, S.Pd	Seni Budaya
37	Suardi, S.Pd	Penjaskes
38	Juraida, S. Pd	IPS
39	Zuriat	Agama Islam
40	Indra, S. Kom	TIK
41	Rivolono, S. Pd	Penjaskes
42	Herawaty, S. Psi	Psikologi
43	Agustiar, S. Pd.I	Agama Islam
44	Fera Yenita, S. Pd	IPA
45	H. Yunasri, S.Ag	Agama Islam

Sumber: TU SMP Negeri 21 Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 32

SK PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tamparan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX. 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: ofak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/3820/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 19 Maret 2021

Kepada
Yth. Annisa Kurniati, S.Pd.I, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ESSY PUSPITA RAHIM
NIM : 11710524204
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
DITINJAU DARI KEBIASAAN BELAJAR
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Matematika Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an, Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 33

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL



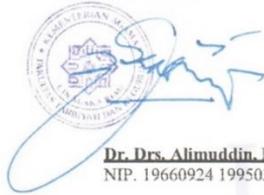
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DANKEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : ESSY PUSPITA RAHIM
Nomor Induk Mahasiswa : 11710524204
Hari/Tanggal Ujian : Kamis/3 Juni 2021
Judul Proposal Ujian : Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran penguji dalam ujian proposal

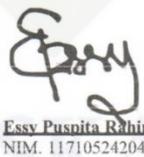
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Erdawati Nurdin M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Depi Fitriani M.Mat.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin M. Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 11 Juni 2021
Peserta Ujian Proposal



Essy Puspita Rahim
NIM. 11710524204

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 34

SURAT IZIN PRARISSET



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6698/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMP Negeri 21 Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ESSY PUSPITA RAHIM
 NIM : 11710524204
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
 NIP. 19660410 199303 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 35

SURAT BALASAN PRARISSET DARI SEKOLAH



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 21
 JL. SOEKARNO HATTA NO. 639 – TELP. (0761) 63521



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/SMPN21/VIII/2021/118

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 21 Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama	:	ESSY PUSPITA RAHIM
NIM	:	11710524204
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Mahasiswa	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah selesai melaksanakan PraRiset di SMP Negeri 21 Pekanbaru, sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6698/2021 tanggal 08 Juli 2021.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

KEPALA SEKOLAH



HI. FFA DEWI, M. Pd

NIP. 19710104 199403 2 005

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 36

SURAT IZIN MELAKUKAN RISET



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8450/2021 Pekanbaru,09 Agustus 2021 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ESSY PUSPITA RAHIM
NIM : 11710524204
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 21 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Agustus 2021 s.d 09 November 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 1994021 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Lampiran 37

SURAT REKOMENDASI DARI DPMPTSP PROVINSI RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/43059
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8450/2021 Tanggal 9 Agustus 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

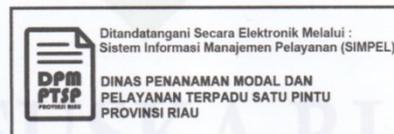
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ESSY PUSPITA RAHIM |
| 2. NIM / KTP | : | 11710524204 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN MATEMATIKA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI KEBIASAAN BELAJAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMP NEGERI 21 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Agustus 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 38

SURAT REKOMENDASI DARI KESBANGPOL



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/1933/2021



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/43059 tanggal 16 Agustus 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **ESSY PUSPITA RAHIM**
 2. NIM : 11710524204
 3. Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
 4. Jurusan : **PENDIDIKAN MATEMATIKA**
 5. Jenjang : **S1**
 6. Alamat : **JL. HR. SOEBRANTAS PERUM BRP BLOK H.15 KEL. TUAH KARYA
 KEC. TAMPAN-PEKANBARU**
 7. Judul Penelitian : **ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DRI
 KEBIASAAN BELAJAR**
 8. Lokasi Penelitian : **DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Agustus 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Pekanbaru

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Lampiran 39

SURAT RISET DARI DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 9 September 2021

Kepada Yth,
SMP NEGERI 21 PEKANBARU

di -

Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/02297/2021

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071/BKBP-SKP/1933/2021 tanggal 19 Agustus 2021 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : ESSY PUSPITA RAHIM

NIM : 11710524204

Mahasiswa : PENDIDIKAN MATEMATIKA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Judul Penelitian : ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI KEBIASAAN BELAJAR

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP NEGERI 21 PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM

Pembina Tk. I (IV / b)

NIP. 19650921 198902 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 40

SURAT BALASAN RISET DARI SEKOLAH

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 21
JL. SOEKARNO HATTA NO. 639 – TELP. (0761) 63521



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/SMPN21/X/2021/150

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 21 Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama : ESSY PUSPITA RAHIM
NIM : 11710524204
Program Studi : Pendidikan Matematika
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melaksanakan Riset / Penelitian di SMP Negeri 21 Pekanbaru, sesuai dengan surat dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/02297/2021 tanggal 09 September 2021.

Dengan Judul Penelitian : “ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI KEBIASAAN BELAJAR”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan.

Pekanbaru, 05 Oktober 2021

KEPALA SEKOLAH



Hi. EFA DEWI, M. Pd
NIP. 19710104 199403 2 005

DOKUMENTASI

SESI 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SESI 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Subjek Penelitian

RIWAYAT PENULIS



Esy Puspita Rahim, lahir di Pekanbaru pada tanggal 9 Mei 1999. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan ayahanda Zulkifli Rahim dan ibunda Nurlaili. Penulis menempuh pendidikan awal di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru, kemudian melanjutkan ke sekolah dasar 001 Rintis Kec. Lima Puluh, Pekanbaru. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah di SMP Negeri 21 Pekanbaru dan melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMA Negeri 15 Pekanbaru, hingga akhirnya bisa menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana S.Pd., penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 21 Pekanbaru mulai tanggal 20 September 2021 sampai tanggal 27 September 2021 dengan judul “Analisis Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kebiasaan Belajar”. Penulis menyelesaikan studi dengan IPK terakhir 3,56 dan menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN SUSKA RIAU
 SateIslamic University of Sultan Syarif Kasim Riau